

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
ISAK 35 PADA PONDOK PESANTREN BUKIT  
HIDAYAH MALINO**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
ISAK 35 PADA PONDOK PESANTREN BUKIT  
HIDAYAH MALINO**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**FILSA SABILAH**  
**NIM:105731108320**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

***“Gonna fight and don’t stop, until you are proud”***

**Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabiil’alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, seluruh keluarga yang saya cintai, dan almamaterku**

### PESAN DAN KESAN

**Selesaikan satu persatu, kita tidak sedang berlomba dengan siapa pun. Tidak perlu merasa tertinggal. Sebab, setiap orang sedang berjuang dengan jalan hidupnya masing-masing.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

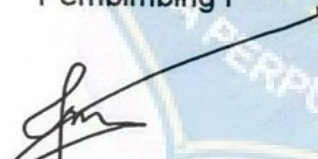
Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35  
pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino  
Nama Mahasiswa : Filsa Sabilah  
No. Stambuk/ NIM : 105731108320  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
Penguji Skripsi strata (S1) pada tanggal 03 April 2024 di Program Studi Akutansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

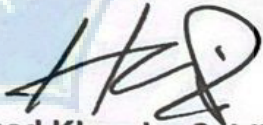
**Makassar, 03 April 2024**

Menyetujui

Pembimbing I


Pembimbing II

  
**Dr. Muryani Arsal SE., MM., Ak.,CA**  
NIDN : 0016116503

  
**Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak**  
NIDN : 917069301

Mengetahui



  
**Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM:128 6844





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Filsa Sabilah Nim : 105731108320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0004/SK-Y/62201/091004, Tanggal 23 Ramadhan 1445 H/03 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Ramadhan 1445 H  
03 April 2024 M

**PANITIA UJIAN**

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Pengawas   | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)                    |  |
| 2. Ketua      | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)          |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji    | : 1. Dr. Muryani Arsal, SE., MM., Ak., CA                                       |  |
|               | 2. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA                                   |  |
|               | 3. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA  |  |
|               | 4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak   |  |



Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM : 651 507**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filsa Sabilah  
Stambuk : 105731108320  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 April 2024

Yang membuat pernyataan,



**Filsa Sabilah**  
**Nim: 105731108320**

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si**  
**NBM: 651 507**

Ketua Program Studi Akuntansi

**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
**NBM:128 6844**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filsa Sabilah  
NIM : 105731108320  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 03 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Filsa Sabilah**  
**NIM: 105731108320**

## ABSTRAK

**FILSA SABILAH. 2024. *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. dibimbing oleh : Muryani Arsal dan Muhammad Khaedar Sahib.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pencatatan Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino apakah sudah mengikuti standar yang telah ditetapkan untuk penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba yakni Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35). jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Belum Menyusun Laporan Keuangannya Sesuai dengan ISAK 35. Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas saja dikarenakan pihak Pesantren belum mengetahui ISAK 35. Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino belum menyajikan laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Yayasan tidak menerapkan ISAK 35.

***Kata Kunci:*** Laporan Keuangan, ISAK 35, Pondok Pesantren





## ABSTRACT

**FILSA SABILAH. 2024. *Analysis of Financial Reports Based on ISAK 35 at the Bukit Hidayah Malino Islamic Boarding School*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Main Supervisor Muryani Arsal and Co-Supervisor Muhammad Khaedar Sahib.**

*This research aims to find out how the recording of financial reports at the Bukit Hidayah Malino Islamic Boarding School follows the standards that have been set for the preparation of financial reports for non-profit organizations, namely the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK 35). This type of research is descriptive qualitative. The type of data used in the research is descriptive qualitative data and data collection techniques are obtained through observation, interviews and documentation. The research results show that the Bukit Hidayah Malino Islamic Boarding School has not prepared its financial reports in accordance with ISAK 35. The Bukit Hidayah Malino Islamic Boarding School only records cash receipts and disbursements transactions because the Islamic Boarding School does not yet know ISAK 35. The Bukit Hidayah Malino Islamic Boarding School has not presented a comprehensive income report, cash flow report, report on changes in net assets, statement of financial position and also notes to financial statements. So it can be said that the Foundation does not implement ISAK 35.*

**Keywords:** *Financial Report, ISAK 35, Islamic Boarding School*



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Faisal dan Ibu Nariati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr. Muryani Arsal, SE., MM., Ak.,CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
10. Terakhir Untuk diri saya sendiri. Filsa Sabilah. *I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for never quit.* Terimakasih karna telah



bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 02 Januari 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori.....	6
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i> .....	6
2. Laporan Keuangan.....	7
4. Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35.....	10
5. Pondok Pesantren.....	23
6. Organisasi Nirlaba.....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Fokus Penelitian .....	34

C. Situs dan Waktu Penelitian .....	34
D. Jenis dan Sumber Data .....	35
E. Informan .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
B. Deskripsi Narasumber .....	46
C. Hasil Penelitian .....	47
D. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4. 2 Identitas Informan.....	47
Tabel 4. 3 Perbandingan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino dengan ISAK 35.....	47
Tabel 4. 4 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Januari 2023 .....	51
Tabel 4. 5 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Februari 2023.....	52
Tabel 4. 6 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Maret 2023 .....	53
Tabel 4. 7 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan April 2023 .....	54
Tabel 4. 8 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Mei 2023.....	55
Tabel 4. 9 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Juni 2023 .....	56
Tabel 4. 10 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Juli 2023 .....	57
Tabel 4. 11 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Agustus 2023.....	58
Tabel 4. 12 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan September 2023.....	58
Tabel 4. 13 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Oktober 2023 .....	59
Tabel 4. 14 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan November 2023.....	60
Tabel 4. 15 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Desember 2023.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan Format A.....	11
Gambar 2.2 Laporan Posisi Keuangan Format B.....	12
Gambar 2.3 Laporan Penghasilan Komprehensif Format A.....	13
Gambar 2.4 Laporan Penghasilan Komprehensif Format B.....	14
Gambar 2.5 Laporan Perubahan Aset Neto.....	15
Gambar 2.6 Laporan Arus Kas (Metode Langsung).....	16
Gambar 2.7 Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung).....	17
Gambar 2.8 Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan B).....	19
Gambar 2.9 Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan C).....	21
Gambar 2.10 Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan D).....	22
Gambar 2.11 Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan E).....	23
Gambar 2.12 Kerangka Pikir Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Pintu Gerbang Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino.....	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pesantren Bukit Hidayah Malino.....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama islam yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan dan penyebaran ilmu agama Islam. Pondok pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam yang dimana siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang guru yang dikenal dengan sebutan seorang Kyai, Ustadz atau Ustadzah.

Pondok pesantren memegang peranan penting dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren dan peran aktifnya sudah berlangsung lama dan sangat bermanfaat untuk mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan agama sesuai dengan tujuan umum pesantren yaitu membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian islam.

Pondok pesantren termasuk kedalam kategori organisasi nirlaba karena dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tidak berorientasi pada laba/keuntungan atau kekayaan semata. Organisasi nirlaba atau biasa disebut dengan organisasi non profit merupakan entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan untuk mencari laba. Entitas nirlaba ini biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta. Sumber dana yang didapat oleh entitas nirlaba biasanya berasal dari para donator atau penyumbang yang tidak mengharapkan keuntungan dari dana yang disumbangkan.



Organisasi nirlaba sejak tahun 1997 diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun mulai tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Dengan keluarnya peraturan baru ini maka organisasi nirlaba harus menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35. Tapi munculnya peraturan baru ini, terasa sulit untuk diterapkan oleh organisasi nirlaba karena banyak organisasi nirlaba yang tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi sehingga sulit untuk melaksanakannya. (Diviana et al., 2020).

Berkembangnya pondok pesantren di Indonesia, maka kebutuhan akan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai standar menjadi perhatian banyak pihak, antara lain Bank Indonesia dan Ikatan Auditor Indonesia yang pada tahun 2018 telah menyusun pedoman khusus akuntansi pesantren berdasarkan SAK ETAP dan PSAK 45. Setelah pedoman akuntansi pesantren ini dibuat, ISAK 35 akhirnya diterbitkan pada tahun 2019 yang merupakan revisi dari PSAK 45. ISAK 35 ini merupakan bagian dari upaya penguatan keuangan pondok pesantren agar pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang berlaku umum di Indonesia.

Suatu lembaga termasuk pesantren, pengelolaan keuangan sering menimbulkan permasalahan yang serius "jika pengelolaannya" kurang baik. Sehubungan dengan permasalahan mendasar yang dihadapi oleh pondok pesantren, maka diperlukan adanya sebuah standar akuntansi yang mengatur pengelolaan keuangan di pondok pesantren. Melihat kondisi pesantren, Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia

(IAI) saat ini mulai mengembangkan pedoman akuntansi pesantren agar pesantren dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dengan mempertimbangkan sifat dan karakteristik dari pondok pesantren. Pengguna laporan keuangan pesantren sangat memerlukan transparansi dan akuntabilitas, ini bertujuan agar pengguna laporan keuangan pondok pesantren dapat memahami dan memastikan bahwa sumber dana yang telah diberikan digunakan sebagaimana mestinya.

Fenomena yang terjadi adalah banyak pondok pesantren yang masih belum menggunakan pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35. Laporan keuangan yang dipakai pun masih sangat sederhana, dimana pondok pesantren tersebut tidak membuat laporan keuangan lengkap yang seharusnya digunakan pada pondok pesantren umumnya sesuai dengan Akuntansi Pesantren. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan pengelola atau santri dalam membuat laporan pertanggungjawaban yang bersifat keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maksalmina dan Lilis Maryasih (2022) tentang Analisis Laporan Keuangan Pesantren : Kajian ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar) Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Perlakuan akuntansi pesantren dalam penyajian laporan keuangan pada Pesantren Imam Syafi'i belum menerapkan sepenuhnya akuntansi pesantren menggunakan ISAK 35. Laporan keuangan yang disajikan oleh Pesantren Imam Syafi'i masih belum informatif, hal ini disebabkan karena perlakuan akuntansi pesantren belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK 35.

Berdasarkan penelitian terdahulu menyimpulkan masih banyak pesantren yang belum sepenuhnya menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan untuk pesantren yakni ISAK 35, apakah laporan keuangannya sudah di susun atau belum sesuai dengan ISAK 35. Oleh karena penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kesesuaian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino berdasarkan ISAK 35?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino terhadap ISAK 35.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pengelolaan laporan keuangan pesantren.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.
- b. Bagi masyarakat, Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pengurus pesantren yaitu berupa pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.
- c. Bagi peneliti berikutnya sebagai alat bantu atau literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teori

#### 1. *Sharia Enterprise Theory*

*Syariah enterprise theory* merupakan penyempurnaan dari teori yang mendasari *enterprise theory* sebelumnya. Sebuah Aksioma penting yang mendasari perumusan konsep *Syariah enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber utama kepercayaan dan sumber daya yang dimiliki para pemangku kepentingan (Arsal et al., 2022). Sumber daya ini bertanggung jawab atas penggunaan, metode, dan tujuan yang ditentukan oleh wali amanat. *Shariah Enterprise Theory* mengajarkan bahwa hakekat dari harta yang hakiki terletak pada kekuasaan Allah, sedangkan manusia hanya diberi hak untuk mengelola (*khalifa fil ardhi*). Manusia sebagai *khalifatullah filardhi* mengemban misi mulia untuk menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan (materi dan immaterial) baik bagi umat manusia maupun alam semesta, untuk memfasilitasi pekerjaan ini manusia dapat mendirikan organisasi baik organisasi *profit* maupun organisasi *nonprofit* yang digunakan sebagai instrumen dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, organisasi diwajibkan bertanggungjawab atas seluruh aktivitas secara vertikal kepada Tuhan, dan kemudian dijelaskan lagi dengan rinci dalam bentuk pertanggungjawaban secara horizontal kepada umat manusia lain serta pada lingkungan alam (Muis dan Majid, 2021).



## **2. Laporan Keuangan**

### **a. Definisi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan dasar bagi upaya analisis atas suatu perusahaan. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan (SAK) dinyatakan bahwa pengguna laporan keuangan yang dimaksud meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya masyarakat.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan sebuah entitas pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2009) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas sebuah entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

### 3. ISAK 35

Isak 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) merupakan pedoman pencatatan laporan keuangan suatu entitas berorientasi nonlaba.

Organisasi nirlaba semenjak tahun 1997 diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun mulai tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Dengan keluarnya peraturan baru ini maka organisasi nirlaba menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35. Tapi munculnya peraturan baru ini, terasa sulit untuk diterapkan oleh organisasi nirlaba karena banyak organisasi nirlaba yang tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi sehingga sulit untuk melaksanakannya.

Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Dimana sebelumnya untuk organisasi nonlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2017 yang sekarang telah diganti menjadi ISAK 35. PSAK 45 dengan ISAK 35 terdapat perbedaan, dimana perbedaannya yaitu klasifikasi aset neto, yang mana menggabungkan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan (*with restrictions*) akan mengurangi kompleksitas dan aset neto tidak terikat menjadi aset neto tanpa pembatasan (*without restrictions*), oleh karena itu akan membawa

pemahaman yang lebih baik dan manfaat lebih besar bagi pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.(Diviana et al., 2020)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan :

1. ISAK 35 tentang Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
2. Amandemen PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan tentang judul keuangan
3. PSAK 1 (Penyesuaian Tahun 2019) : Penyajian Laporan Keuangan.
4. PPSAK 13 tentang pencabutan PSAK 45 : Penyajian Laporan Keuangan.
5. ISAK 35, Amandemen PSAK 1, PPSAK 13 berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2020
6. Karakteristik entitas nonlaba berbeda dengan entitas berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasinya. Entitas nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang seimbang dengan jumlah sumber daya yang telah diberikan. Akibat dari karakteristik tersebut, timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis contohnya penerimaan sumbangan.

#### 4. Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35

##### a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang sifatnya sangat sistematis terkait posisi keuangan perusahaan, baik itu perusahaan jasa, dagang, atau manufaktur. Laporan posisi keuangan adalah ringkasan dari sebuah perusahaan terkait kondisi aset, liabilitas, dan juga ekuitas perusahaan.

Terdapat 2 (dua) format Laporan Posisi Keuangan yang disajikan dan Setiap format memiliki keunggulan masing-masing.

- 1) **Format A** menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya; berikut Format A :

## Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>Total Liabilitas</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>ASET NETO</b>		
<b>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</b>		
Surplus akumulasi	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<b>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>Total Aset Neto</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

## Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

\*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan Format A

- 2) **Format B** tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri; berikut Format B:



Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>Total Liabilitas</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**</i>	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Neto</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

\*\*) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 2.2 Laporan Posisi Keuangan Format B

### b. Laporan Penghasilan Komprehensif

ISAK 35 menggunakan istilah "Laporan Penghasilan Komprehensif" sebagai pengganti istilah "Laporan Aktivitas" dalam versi PSAK 45. Laporan Penghasilan Komprehensif menggambarkan kenaikan dan penurunan manfaat ekonomi entitas nonlaba yang berasal dari penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran atau

beban. Laporan penghasilan komprehensif dibagi kedalam dua bagian sesuai dengan klasifikasi aset neto : (1) Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya, dan (2) Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya.

1) **Format A** menyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal.

Format A ini memudahkan penyusunan laporan secara komparatif.

Berikut Format A:

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx
Bunga	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
<b>Total Beban</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
	xxxx	xxxx
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Gambar 2.3 Laporan Penghasilan Komprehensif Format A

2) **Format B** menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset

neto. Berikut Format B:

## Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>BEBAN</b>						
Gaji, upah	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Jasa dan profesional Administratif	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Depresiasi	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Bunga	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>xxxx</b>	<b>-</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>-</b>	<b>xxxx</b>
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
<b>Total Beban</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>						
	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar 2.4 Laporan Penghasilan Komprehensif Format B

## a. Laporan Perubahan Aset Neto

Istilah Laporan Perubahan Aset Neto adalah bentuk penyesuaian dari istilah Laporan Perubahan Ekuitas pada laporan keuangan entitas bisnis. Aset Neto dalam entitas nonlaba diklasifikasikan menjadi 2 yaitu : Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya dan Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya. Berikut contoh laporan perubahan aset neto:

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
<b>Total</b>	XXXX	XXXX
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
Saldo akhir	XXXX	XXXX
<b>TOTAL ASET NETO</b>	XXXX	XXXX

\*\*\*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

A) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).  
B) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Gambar 2.5 Laporan Perubahan Aset Neto

## b. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas entitas nonlaba sama dengan laporan arus kas untuk entitas bisnis, dimana arus kas dibagi kedalam tiga aktivitas yaitu Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan. Metode penyusunan laporan arus kas dapat menggunakan dua metode, yaitu metode Langsung dan Metode Tidak Langsung. Berikut contoh laporan Laporan arus Kas:

## 1. Metode Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (*Metode Tidak Langsung*)

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto</b>		
<b>dari aktivitas operasi:</b>		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi ( <i>endowment</i> )	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Gambar 2.6 Laporan Arus Kas (Metode Langsung)



## 2. Metode Tidak Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (*Metode Langsung*)

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	<b>20X2</b>	<b>20X1</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi ( <i>endowment</i> )	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

**Gambar 2.7 Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)**

### **c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Catatan Atas Laporan Keuangan menjabarkan laporan keuangan secara terperinci. Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B wajib disajikan. Catatan C, D dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba. Semua jumlah dalam jutaan rupiah.

#### **1) Catatan A**

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset atau penggunaan manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut dari pemberi sumber daya. Hibah atau wakaf untuk aset tetap dengan pembatasan secara eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan

berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika tidak ada pembatasan secara eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.

## 2) Catatan B

Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah</b>
<b>Ditujukan untuk tujuan tertentu</b>	
Aktivitas program A:	
Pembelian peralatan	XXXX
Penelitian	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program B:	
Perbaikan kerusakan peralatan	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program C:	
Umum	XXXX
Bangunan dan peralatan	XXXX
	<hr/>
	XXXX
	<hr/>
	<i>Berlanjut...</i>

Lanjutan...

**Ditujukan untuk periode tertentu**

Untuk periode setelah 31 Desember 20X1

XXXX

**Ditujukan untuk kebijakan pembelanjaan dan apropriasi (*subject to spending policy and appropriation*)**

Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung:

Aktivitas program A

XXXX

Aktivitas program B

XXXX

Aktivitas program C

XXXX

Aktivitas lain entitas

XXXX

XXXX

**Ditujukan untuk apropriasi dan pengeluaran ketika peristiwa tertentu terjadi (*subject to appropriation and expenditure when a specified event occurs*)**

Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai Rp.xxxx

XXXX

**Tidak ditujukan untuk apropriasi atau pengeluaran (*not subject to appropriation or expenditure*)**

Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi

XXXX

**Total aset neto dengan pembatasan**

XXXX

**Gambar 2.8 Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan B)**

**3) Catatan c**

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

Tujuan pembatasan yang dipenuhi:	
Beban program A	XXXX
Beban program B	XXXX
Beban program C	XXXX
	<hr/>
	XXXX
Peralatan yang dibeli dan digunakan untuk program A	XXXX
Pembatasan waktu yang dipenuhi:	
Jangka waktu yang telah dipenuhi	XXXX
	<hr/>
	XXXX
Pembebasan jumlah dana abadi ( <i>endowment</i> ) yang disisihkan ( <i>appropriated</i> ) tanpa pembatasan tujuan	XXXX
Pembebasan jumlah dana abadi ( <i>endowment</i> ) yang disisihkan ( <i>appropriated</i> ) dengan pembatasan tujuan	XXXX
	<hr/>
Total pembatasan yang dibebaskan	XXXX
	<hr/>

**Gambar 2.9 Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan C)**

#### 4) Catatan D

Investasi dicatat pada nilai wajar. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp.XX diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp.XX per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana abadi (donor-restricted endowment) dan tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk investasi jangka panjang. Tabel berikut ini menunjukkan investasi jangka panjang entitas.



	Kel A	Kel B	Total
Investasi awal tahun	xxxx	xxxx	xxxx
Hibah tersedia untuk investasi:			
Untuk dana abadi ( <i>endowment</i> )	xxxx	-	xxxx
Hasil investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp.XX)	xxxx	xxxx	xxxx
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Investasi akhir tahun	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

**Gambar 2.10 Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan D)**

Undang-undang dan peraturan memungkinkan pemerintah untuk menyesuaikan begitu banyak dana abadi (*endowment fund*) seperti dengan mempertimbangkan faktor-faktor relevan berikut: durasi dan pemeliharaan dana abadi, tujuan dari entitas berorientasi nonlaba dan dana abadi, kondisi ekonomik secara umum, kemungkinan dampak inflasi atau deflasi, total imbalan yang diperkirakan berasal dari penghasilan dan penyesuaian investasi, sumber daya lain entitas berorientasi nonlaba dan kebijakan investasi. Berdasarkan kebijakan pengeluaran dana abadi, Y% dari rata-rata nilai wajar pada akhir 3 tahun sebelumnya disesuaikan, yaitu Rp.XX untuk tahun yang berakhir 31 Des 20X2.

### Catatan E

Beban yang terjadi adalah:

	Program			Manajemen & Umum	Pendanaan	Total
	A	B	C			
Gaji dan upah	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Bunga	-	-	-	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar 2.11 Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan E)

## 5. Pondok Pesantren

### a. Pengertian Pesantren

Secara terminologi, pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Perlu dijelaskan bahwa pengertian “tradisional” dalam definisi ini bukan berarti kolot atau ketinggalan zaman, tetapi menunjuk pada pengertian bahwa lembaga ini telah hidup sejak ratusan yang lalu. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam dengan system asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. (Riskal Fitri, 2022)

## **b. Pengertian Santri**

Santri adalah mereka yang dengan taat melaksanakan perintah agamanya, yaitu Islam (Iva, 2011). Sedangkan asal-usul perkataan santri menurut Rizki (2010) setidaknya ada 2 pendapat yang dapat dijadikan rujukan. Pertama santri berasal dari kata “Santri” dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Kedua, kata santri yang berasal dari bahasa Jawa “Cantrik” yang berarti seseorang yang mengikuti seorang guru kemanapun pergi atau menetap dengan tujuan dapat belajar suatu keilmuan kepadanya. Pengertian ini senada dengan pengertian santri secara umum, yakni orang yang belajar agama Islam dan mendalami agama Islam di sebuah pesantrian (pesantren) yang menjadi tempat belajar bagi para santri. Jika dirunut dengan tradisi pesantren, terdapat dua kelompok santri, yakni:

Santri mukim yakni murid-murid yang berasal dari daerah jauh dan menetap di pesantren. Santri yang sudah lama mukim di pesantren biasanya menjadi kelompok tersendiri dan sudah memikul tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari, seperti halnya mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab tingkatan rendah dan menengah. Santri kalong adalah murid-murid yang berasal dari desa sekelilingnya, yang biasanya mereka tidak tinggal di pesantren kecuali kalau waktu-waktu belajar (sekolah dan mengaji) saja, mereka bolak-balik (nglaju) dari rumah.

## **6. Organisasi Nirlaba**

### **a. Pengertian Organisasi Nirlaba**

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang tujuan-tujuannya tidak mencakup penciptaan laba untuk kepentingan pribadi pemilik atau pengelolanya. Organisasi nirlaba sering kali berusaha mencapai keuntungan tersebut untuk tujuan sosial atau pendidikan dari organisasi dan bukannya untuk kepentingan pribadi (Nickels et al., 2009: 8).

Organisasi nirlaba meliputi; Gereja, Yayasan, Sekolah, Rumah Sakit dan Klinik Publik. Sesuai dengan namanya, organisasi nirlaba adalah organisasi yang dalam menjalankan aktivitas tidak berorientasi untuk menghasilkan keuntungan bisnis (not for profit organization). Ukuran keberhasilan yang hendak dicapai organisasi nirlaba bukan keuntungan secara materi, tetapi untuk pelayanan sosial. Namun hal tersebut bukan berarti organisasi nirlaba tidak boleh menghasilkan keuntungan. Hanya saja keuntungan yang diperoleh dari aktivitas organisasi semata-mata ditujukan hanya untuk menutupi biaya yang timbul dari kegiatan operasional atau keuntungan yang diperoleh akan disalurkan kembali pada kegiatan utama organisasi tersebut.

### **b. Ciri-Ciri Organisasi Nirlaba**

Karakteristik organisasi nirlaba dalam menjalankan operasinya tidak bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap struktur, visi serta misi dari organisasi nirlaba. Dalam ruang lingkup PSAK No 45 (2009: 45.2), dikatakan bahwa sebuah organisasi nirlaba harus harus memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- 1) Sumber daya entitas berasal dari penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- 2) Menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas itu.
- 3) Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

### **c. Pendapatan Organisasi Nirlaba**

Jenis pendapatan yang terdapat pada organisasi nirlaba tergantung kepada jenis dan karakteristik dari organisasi nirlaba. Secara umum bila dilihat dari ada atau tidaknya pembatasan dari penyumbang, maka jenis pendapatan yang terdapat pada organisasi nirlaba dapat dibagi menjadi:

- 1) Tidak terikat
- 2) Terikat secara permanen
- 3) Terikat temporer

Pendapatan pada lembaga nirlaba jauh lebih luas. Pada dasarnya organisasi memiliki pendapatan itu sendiri. Adapaun penjelasan sumber pendapatan organisasi nirlaba adalah sebagai berikut :

- 1) Pendapatan tidak terikat

Pendapatan tidak terikat misalnya pendapatan dari unit usaha komersial yang dimiliki, pendapatan dari sumbangan yang mengikat, penjualan asset dan sejenisnya, pendapatan dari investasi.

2) Pendapatan terikat secara permanen

Pendapatan terikat secara permanen misalnya pendapatan berupa hibah atau grant yang diperoleh, maka harus digunakan sesuai dengan program yang tercantum dalam proposal tersebut.

3) Pendapatan terikat temporer

Pendapatan terikat temporer misalnya diperoleh dari sumbangan untuk program tertentu, ketika sudah lewat waktu masih tersedia dananya, maka dapat dialihkan ke kegiatan lain.

**d. Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Laba**

Banyak hal yang membedakan antara organisasi nirlaba dengan organisasi lainnya (laba). Dalam hal kepemilikan, tidak jelas siapa sesungguhnya pemilik organisasi nirlaba, apakah anggota, klien atau donatur. Pada organisasi laba, pemilik jelas memperoleh untung dari hasil usaha organisasinya. Dalam hal donatur, organisasi nirlaba membutuhkannya sebagai sumber pendanaan. Berbeda dengan organisasi laba yang telah memiliki sumber pendanaan yang jelas yakni dari keuntungan usahanya. Dalam hal penyebaran tanggung jawab, pada organisasi laba telah jelas siapa yang menjadi Dewan Komisaris, yang kemudian memilih seorang Direktur Pelaksana. Pada organisasi nirlaba, hal ini tidak mudah dilakukan. Anggota Dewan Komisaris bukanlah "Pemilik" organisasi.



## B. Penelitian Terdahulu

Semenjak disahkannya Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2019 banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap beberapa organisasi organisasi nirlaba untuk menilai penerapannya, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Reni Nur Safitri dan Maulidah Narastri (2023)	Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sesuai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) Pada Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Hasil kajian menunjukkan bahwa yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya dapat dikatakan bertanggung jawab namun tidak transparan. Standar akuntansi ISAK 35 belum diterapkan pada laporan keuangan Yayasan Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.
2.	Nurul Afifah dan Fadli Faturrahman (2021)	Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Isak 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintan	Deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan An-Nahl belum menerapkan akuntabilitas secara sempurna karena dari Lima indikator akuntabilitas, hanya dua indikator yang diterapkan pada Yayasan An-Nahl. Sedangkan untuk laporan keuangan, Yayasan An-Nahl belum menerapkan standar akuntansi ISAK 35.
3.	Sintia	Penerapan Isak	Penelitian ini	Hasil penelitian

	Agus Diningsih, Norita Citra Yulianti dan Astrid Maharani (2023)	35 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Ra Amal Shaleh	menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan pada yayasan ra amal shaleh yang telah digunakan.	menunjukkan bahwa Yayasan ra amal shaleh masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Laporan keuangan pada yayasan hanya dalam bentuk penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diperoleh dari dana BOP dan iuran spp atau bisa dikatakan pencatatan keuangan yang ada pada yayasan sangat sederhana.
4.	Maksalmina dan Lilis Maryasih (2022)	Analisis Laporan Keuangan Pesantren: Kajian Isak 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar)	Kualitatif Deskriptif	Perlakuan akuntansi pesantren dalam penyajian laporan keuangan pada Pesantren Imam Syafi'i belum menerapkan sepenuhnya akuntansi pesantren menggunakan ISAK No. 35.
5.	Sinarti, Riri Zelmiyanti, Doni Putra Utama, Nanik Lestari, Muhammad Ikhlas, Sugeng Riadi dan Muhammad Zaenuddin (2023)	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pajak Pondok Pesantren Baitul Qur'an Berbasis Excel	Kualitatif dengan metode deskriptif	Hasil dari pengabdian ini adalah laporan keuangan yang dibuat Pondok Pesantren Baitul Qur'an tergolong sederhana, dimana hanya mencatat pengeluaran dan penerimaan kas yang diinput dengan bantuan komputer. Sehingga Pondok Pesantren Baitul Qur'an belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren.
6.	Sahala Purba, Intan Nazara, Steven Gulo, Vinsensia Ratna,	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada	Kuantitatif	Penyusunan laporan keuangan yang terdapat di dalam ISAK no. 35 terdiri dari laporan penghasilan komprehensif yang menyajikan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi di dalam satu

	Hellen Sembiring, Boyke Sinurat, Adrian Arya dan Jevon Zebua (2022)	Panti Asuhan Sendoro Medan		periode yang kemudian surplus atau defisitnya akan mempengaruhi laporan perubahan aset neto. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah dari aset (harta), liabilitas (kewajiban/utang) dan aset neto yang dimiliki oleh panti asuhan sendoro medan per desember 2021. Pada laporan arus kas menyajikan tentang bagaimana penggunaan kas yang terjadi di panti asuhan sendoro medan untuk aktivitas operasional, investasi serta pendanaan panti. Catatan atas laporan keuangan panti asuhan sendoro medan memuat tentang informasi umum atas laporan keuangan panti asuhan, kebijakan umum akuntansi serta rincian perhitungan akun yang terdapat dalam laporan keuangan panti asuhan
7.	Sahala Purba, Andro Siregar, Rasdianta Purba, Melva Esnida Saragih, Vivi Valensia br Karo, Purnama Sari Sinulingga dan Emiya Brahmana (2022)	Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Kasih Murni Tahun 2021)	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Panti Asuhan Kasih Murni menggunakan laporan keuangan sederhana yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Secara keseluruhan, laporan keuangan organisasi tidak sesuai dengan standar akuntansi yang ada.
8.	Beti Setiawati dan Diska	Implementasi ISAK 35 Pada Laporan	Deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Panti Asuhan Muhammadiyah

	Arliena Hafni (2023)	Keuangan Panti Asuhan		Nanggulan Kulonprogo belum menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan belum menerapkan ISAK 35. Laporan keuangan hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas perbulan bukan per tahun.
9.	Nur lailatul hasanah, Yulinartati dan Nina Martiana (2022)	Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Yayasan Panti Asuhan Jombang Jember	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfungsi untuk menguraikan, menggambarkan, membandingkan, suatu data serta menerangkan suatu keadaan.	Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan saja. Laporan yang baik adalah laporan keuangan yang mudah untuk dimengerti dan sesuai dengan ISAK 35, oleh karena itu Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan perlu merekonstruksi dalam penyusunan laporan keuangan.
10.	Sitha Amelia Anjani dan Risma Wira Bharata (2022)	Analisis Penerapan Isak No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)	Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk laporan keuangan pada Yayasan Hati Gembira pada tahun 2020 sudah sesuai dengan ISAK 35 yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Sumber: Kompilasi Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tabel 2,1 hanya panti Asuhan Sendoro Medan yang menyajikan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba berdasarkan ISAK 35 yaitu mulai dari penyusunan laporan keuangan yang terdapat di dalam ISAK no. 35 terdiri dari laporan penghasilan komprehensif yang menyajikan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi di dalam satu periode

yang kemudian surplus atau defisitnya akan mempengaruhi laporan perubahan aset neto. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah dari aset (harta), liabilitas (kewajiban/utang) dan aset neto yang dimiliki oleh panti asuhan sendoro medan per Desember 2021. Pada laporan arus kas menyajikan tentang bagaimana penggunaan kas yang terjadi di panti asuhan sendoro medan untuk aktivitas operasional, investasi serta pendanaan panti. Catatan atas laporan keuangan panti asuhan sendoro medan memuat tentang informasi umum atas laporan keuangan panti asuhan, kebijakan umum akuntansi serta rincian perhitungan akun yang terdapat dalam laporan keuangan panti asuhan, sedangkan panti asuhan lainnya semuanya belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.

### **C. Kerangka Pikir**

Pencatatan Laporan Keuangan Organisasi nirlaba semenjak tahun 1997 diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun mulai tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

ISAK 35 adalah sebuah standar akuntansi yang mengatur tentang penyajian pelaporan keuangan entitas nonlaba. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka organisasi nonlaba harus menyusun laporan keuangannya sesuai dengan isak 35, sehingga kerangka pikir dapat ditunjukkan pada gambar 2.12:



**Gambar 2.12 Kerangka Pikir Penelitian**

Proses penelitian dimulai dari pengumpulan data berupa kondisi keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren kemudian dianalisis dengan ISAK No.35 melalui observasi ke Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino untuk melihat bagaimana proses pencatatan transaksi, dilanjutkan dengan wawancara kepada ketua yayasan dan bendahara Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino. Kemudian dari data yang telah dikumpulkan tersebut di analisis menggunakan analisis kualitatif. Kemudian dari hasil analisis tersebut maka diperoleh hasil penelitian yang dapat ditarik kesimpulan dan saran.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian pada Pesantren Bukit Hidayah Malino. Metode kualitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini memberikan gambaran tentang wujud pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yaitu ISAK No. 35 pada Pesantren.

Karena menggunakan metode kualitatif deskriptif maka dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu menganalisis laporan keuangan pada pesantren Bukit Hidayah Malino.

#### **C. Situs dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah Pesantren Bukit Hidayah Malino, yang beralamat di Bulutana, Kec. Tinggimoncong, Kab.Gowa, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, waktu penelitian dimulai dari 1 Januari 2024 s/d 29 Februari 2024.

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yang berupa data tentang struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi. Data primer kali ini akan diambil dengan metode observasi dan wawancara.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan dokumentasi dan studi pustaka yang diperlukan untuk mendukung penelitian.

#### E. Informan

Pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yaitu :

No.	Informan
1.	Ketua Yayasan
2.	Bendahara Pondok Pesantren
3.	Sekretaris Pondok Pesantren

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Yakni peneliti turun langsung ke lapangan guna mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu yang terdapat di lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah catatan kejadian yang terjadi, bentuknya bisa berupa dokumen, tulisan, gambar, atau melalui karya yang dibuat oleh orang lain. Dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan.

## **G. Metode Analisis Data**

Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut diproses, kemudian di analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun tahapan teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

## 2. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan dituangkan dalam bentuk uraian atau laporan yang berisi hal-hal yang pokok dan rinci.

## 3. Display Data

Langkah yang dilakukan setelah reduksi data adalah penyajian data atau display data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang telah disusun agar dapat memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

## 4. Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Umum Pondok Pesantren



**Gambar 4.1 Pintu Gerbang Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino**

Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino terletak di Kelurahan Bulutana Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino merupakan salah satu sekolah agama yang berada di Kelurahan Bulutana. Pesantren ini didirikan disebabkan karena kurangnya wadah pembinaan keagamaan dalam bentuk ukhuwah islamiyah pada masyarakat Kelurahan Bulutana.

Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino dari tahun pertama yakni tahun 2002 jumlah santri yang bersekolah di Pondok Pesantren ini hanya berjumlah 23 orang, dan sekarang sudah lebih dari 200 orang. Yang menjadi motivasi bagi bapak Pimpinan Pondok saat itu adalah beliau pernah mendengar perkataan Bapak Syahrul Yasin Limpo, SH, M.Si. Beliau mengatakan, Gowa

tidak bisa dibangun tanpa bernapaskan islam, dan juga tidak ada lagi kecamatan di Gowa yang tidak punya Pesantren. Itulah yang memberikan motivasi kepada Pimpinan Pondok untuk membangun sebuah Pesantren. Beliau beranjak dan mulai saat itu beliau mengadakan pendekatan ke Universitas Muslim Indonesia, Universitas Islam Negeri kemudian ke Departemen Agama meminta saran. Dan pada akhirnya beliau mendapat respon untuk membangun sebuah Pesantren. Yang menjadi alasan beliau untuk membangun Pondok Pesantren bukan hanya karna mendengar perkataan bapak H. Syahrul Yasin Limpo, SH, M.Si. saja tetapi beliau juga melihat perkembangan pada waktu itu di Kecamatan Tinggimoncong mayoritas penduduknya hampir 100% Islam.

Setelah mendapat dukungan, beliau memberanikan diri untuk membangun sebuah Pondok Pesantren, yang di beri nama Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino. Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino diresmikan pada Kamis, 15 September 2002 oleh Bupati Gowa, Bapak H. Syahrul Yasin Limpo, SH, M.Si. Di Pondok Pesantren ini pada awalnya santri yang mengkaji hanya berjumlah 23 orang pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, kemudian tahun selanjutnya jumlah santrinya semakin meningkat, hingga pada tahun 2005 Pondok Pesantren meresmikan gedung baru yakni gedung belajar untuk Madrasah Aliyah. Gedung Madrasah Aliyah ini diresmikan dan pada saat itulah pondok pesantren mengalami peningkatan jumlah santri yang semakin banyak. Kebanyakan santri yang bersekolah di pondok pesantren ini yaitu warga Bulutana, tetapi ada juga beberapa santri yang berasal dari luar Bulutana bahkan ada yang dari luar Sulawesi, seperti dari Nusa Tenggara Timur. Setelah berdirinya Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino jumlah



santri berubah- ubah, kadang naik kadang turun, tetapi pihak pondok tetap berupaya mencari strategi yang dapat menarik minat masyarakat agar ingin bersekolah di Pondok Pesantren ini.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino**

Adapun visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino, sebagai berikut:

### **a. Visi**

Visi dari Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino ialah “UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMAN DAN TAKWA”.

### **b. Misi**

Misi dari Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino yakni:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan acuan kurikulum yang berlaku serta pengembangannya untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Melaksanakan bimbingan dan konseling dengan memperhatikan latar belakang budaya santri serta kondisi daerah Gowa yang religius.
- 3) Memotivasi santri untuk mengembangkan potensi dirinya.
- 4) Menumbuhkembangkan potensi diri untuk menghayati, memahami serta mengamalkan hakekat Agama Islam, sehingga menjadi kearifan dalam beraktifitas.
- 5) Membangun hubungan dengan masyarakat dan lembaga pendidikan serta organisasi lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

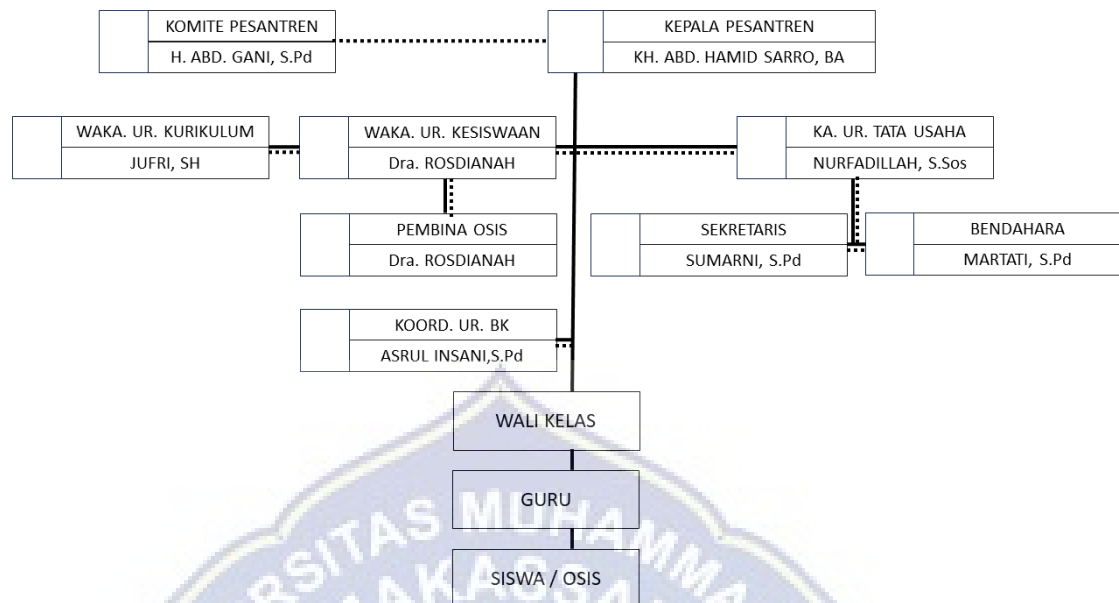
### **c. Tujuan**

Tujuan pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino, yakni:

- 1) Prestasi pembelajaran jangka pendek dan jangka panjang syarat dengan nilai- nilai Agama Islam. Dalam jangka tiga tahun, dapat mengamalkan lpteknya dengan bernafaskan nilai-nilai Agama Islam.
- 2) Percepatan berpikir, bertindak,dan pendewasaan diri untuk siap pakai.
- 3) Berkemampuan berintegrasi terhadap berbagai perkembangan daerah wilayah,nasional bahkan internasional.
- 4) Memahami, menguasai serta mewujudkan dalam sikapnya hakekat ilmu-ilmu yang telah dicapai pada pengalaman belajar.
- 5) Sudah percaya diri untuk menjawab tantangan serta memanfaatkan peluang dalam jangka panjang dan jangka pendek lsebagai insan berkualitas.

### **3. Struktur Organisasi Pesantren Bukit Hidayah Malino**

Organisasi adalah tempat pekerjaan berada didalam departemen, dan setiap departemen memiliki tugas dan fungsi masing-masing dan mereka bertanggung jawab atas pekerjaannya. Berikut tabel struktur organisasi Pesantren Bukit Hidayah Malino :



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pesantren Bukit Hidayah Malino**

#### 4. Kode Etik Pesantren Bukit Hidayah Malino

- a. Kami santriwan dan dan satriwati disiplin dan berkata jujur;
- b. Kami santriwan dan santriwati santun dalam berbicara sopan dalam bertingkah laku;
- c. Kami santriwan dan santriwati merasa bersaudara dan saling melindungi;
- d. Kami santriwan dan santriwati berperilaku sebagai seorang muslim dan taat beribadah;
- e. Kami santriwan dan santriwati akan menjaga nama baik pesantren.

#### 5. Kewajiban Santri Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino

- a. Santri dianjurkan mondok, agar dapat belajar maksimal dan mencegah dari pergaulan bebas.
- b. Santri wajib mengikuti pelajaran kepesantrenan sesuai jadwal.

- c. Santri wajib memiliki Al-Quran, Tafsir, Kitab Kuning, Buku Khutbah, dan Tuntunan Shalat.
- d. Santri wajib memiliki baju seragam Pesantren Bukit Hidayah Malino, putih hijau muda bagi Mandrasah Aliyah (MA) dan putih hijau tua bagi Madrasah Tsanawiyah (Mts).
- e. Santri wajib memiliki perlengkapan shalat, perlengkapan mandi/mencuci, perlengkapan makan dan perlengkapan tidur.
- f. Santri harus mendapatkan surat izin dari pimpinan/guru pembina apabila mau meninggalkan Pondok (pulang), dan sekurang-kurangnya santri mendapat surat izin pada satu bulan sekali.
- g. Santri yang meninggalkan Pondok tanpa membawa surat izin itu merupakan pelanggaran.
- h. Perisinan hanya berlaku 3 hari yaitu hari Jum'at, Sabtu dan Ahad.

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa santri Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino harus memenuhi semua kewajiban yang ada di Pondok Pesantren tersebut, diantaranya, santri harus mondok, santri harus mengikuti pelajaran kepesantrenan, santri wajib memiliki Al-Quran, Tafsir dan kitab kuning, santri harus memiliki seragam yang telah di sediakan di Pondok Pesantren, santri harus memiliki perlengkapan shalat, santri juga harus mendapat surat izin dari pimpinan apabila akan meninggalkan Pondok.

## **6. Tata Tertib Pembelajaran**

### **a. Pelajaran Kepesantrenan**

Pelajaran kepesantrenan ini terbagi menjadi dua yakni tatap muka pelajaran kepesantrenan dan Evaluasi pelajaran kepesantrenan.

### 1) Tatap Muka Pelajaran Kepesantrenan

Tatap muka pelajaran kepesantrenan ini terbagi lagi menjadi enam yakni:

- a) Sesudah shalat Subuh, Dhuhur, dan sesudah shalat Magrib.
- b) Pukul 07.20-07.50, senam pagi/bimbingan mental diluar kelas.
- c) Pelajaran kitab kuning, waktu sore. Waktu ditentukan oleh guru.
- d) Kamis, pukul 15.00-15.30 bimbingan dakwah/khatib.
- e) Mengikuti pelajaran kepesantrenan harus berbusana muslim dan membawa Al-Quran, Tafsir dan buku catatan.
- f) Upacara bendera stiap hari Senin, dinilai umum/kepesantrenan.

### 2) Evaluasi Pelajaran Kepesantrenan

Evaluasi Pelajaran Kepesantrenan ini terbagi lagi menjadi enam, yakni:

- a) Pelaksanaan salat fardu/sunnah baik di masjid/asrama;
- b) Pergaulan dikampus maupun di masyarakat;
- c) Keikutsertaan pada kegiatan keagamaan di masyarakat;
- d) Kegiatan pada bulan Ramadhan;
- e) Khusus santriwan berusaha menjadi khatib setiap hari Jumat;
- f) Kepatuhan mengikuti kode etik pesantren dan aturan lain;

Dari hasil pemaparan di atas dapat dipahami bahwa santri yang bersekolah di Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino harus mengikuti semua pelajaran kepesantrenan, mulai dari sesudah shalat Subuh, Dhuhur, dan sesudah shalat Magrib.

### **b. Pelajaran Umum di Kelas 08.00-12.00**

- 1) Masuk ke kelas tepat waktu;

- 2) Kembangkan belajar mandiri;
- 3) Suasana kelas adalah suasana belajar;
- 4) Raih kelas tuntas berkelanjutan, baik pribadi maupun klasikal;
- 5) Kembangkan kemampuan belajar mandiri;
- 6) Meyakini al-Quran, hadis dan buku pelajaran adalah guruku yang cerdas dan profesional;
- 7) Kelola kelasmu yang bersih, teratur, indah, dan sehat (Betis);
- 8) Walikelas, pengurus kelas bertanggungjawab atas administrasi kelas;

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa, di Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino tidak hanya mempelajari tentang kepesantrenan tetapi di Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino ini juga mempelajari pelajaran umum, seperti halnya di sekolah umum.

### c. Busana

- 1) Santriwan MTs/MA
  - a) MTs baju putih dan celana hijau tua;
  - b) MA baju putih dan celana hijau muda;
  - c) Celana tidak ketat dan bentuknya biasa;
  - d) Memiliki pakaian pramuka;
  - e) Memiliki baju gamis songkok putih dan sorban;
  - f) Busana harian yang islami;
  - g) Dilarang berbusana yang tidak relevan dengan Islam;
  - h) Masuk masjid memakai sarung;
  - i) Celana pendek lewat lutut;
  - j) Harus memiliki pakaian olahraga;
  - k) Santriwan harus memakai songkok putih;



- l) Baju gamis, sarung untuk salat;
- 2) Santriwati MTs/MA
  - a) MTs baju putih rok hijau tua;
  - b) MAbajuputihrokhijaumuda;
  - c) Belahan rok tidak boleh terlalu tinggi;
  - d) Memiliki pakaian pramuka;
  - e) Memiliki busana dan perlengkapan salat (Mukenah, sarung dan sajadah);
  - f) Busana muslimah yang tidak ketat;
  - g) Tidak diperkenankan memakai pakaian ketat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa di Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino memiliki busana khusus baik untuk tingkat Mts maupun tingkat MA. Busana yang digunakan oleh santri tingkat Mts yaitu baju putih dengan bawahan rok/celana hijau tua, sedangkan untuk tingkat MA memakai baju putih dengan bawahan rok/celana hijau muda. santri di Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino juga diwajibkan memakai seragam pramuka pada hari sabtu. Dan juga karena mereka ada kegiatan pramuka yang harus diikuti.

## **B. Deskripsi Narasumber**

Berdasarkan objek yang akan di teliti maka informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 3 orang. Hal ini dilakukan karena di sesuaikan dengan kebutuhan untuk melakukan eksplorasi data. Daftar Informan yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 1 Identitas Informan**

No.	Nama	Usia	Jabatan	Peran
1.	KH. Abd. Hamid Sarro, BA	71 Tahun	Ketua Yayasan	Informan
2.	Martati, S.Pd	25 Tahun	Bendahara Pesantren	Informan
3.	Sumarni, S.Pd	34 Tahun	Sekretaris Pesantren	Informan

**C. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dapat di lihat perbedaan antara pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino dengan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35. Apakah sudah sesuai dengan ISAK 35 atau belum.

**Tabel 4. 2 Perbandingan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino dengan ISAK 35**

ISAK 35	Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino	Keterangan
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
Laporan posisi keuangan berisi kondisi aset, liabilitas, dan juga aset neto perusahaan. Akun-akun dalam Laporan Posisi Keuangan memuat aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas	Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino sudah menyusun laporan keuangannya namun belum sesuai dengan standar laporan	Tidak Sesuai

<p>jangka pendek, liabilitas jangka panjang, Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya</p>	<p>keuangan yang mengacu pada ISAK 35 yang memuat aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.</p>	
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>		
<p>Laporan Penghasilan Komprehensif menggambarkan kenaikan dan penurunan manfaat ekonomi entitas nonlaba yang berasal dari penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran atau beban. Akun-akun dalam laporan penghasilan komprehensif memuat pendapatan dan beban.</p>	<p>Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino tidak membuat laporan penghasilan komprehensif yang menggambarkan kenaikan dan penurunan manfaat ekonomi entitas nonlaba yang berasal dari penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran atau beban.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>		
<p>Dalam ISAK 35 laporan perubahan aset neto memuat Aset neto tanpa pembatasan</p>	<p>Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino belum membuat laporan perubahan</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

<p>dari pemberi sumber daya dan Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya</p>	<p>aset neto yang memuat Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.</p>	
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<p>Dalam ISAK 35 laporan arus kas dibagi kedalam tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan. Metode penyusunan laporan arus kas dapat menggunakan dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung</p>	<p>Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino belum membuat laporan arus kas yang memuat aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)</b>		
<p>Dalam ISAK 35 Catatan Atas Laporan Keuangan menjabarkan laporan keuangan secara terperinci. Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B wajib disajikan. Catatan C, D dan E menyediakan informasi</p>	<p>Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino belum membuat Catatan Atas Laporan Keuangan yang sesuai ISAK, yang didalamnya terdapat Catatan A, Catatan B, Catatan C, Catatan D dan Catatan E</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba.	
--	--

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Pelaporan keuangan pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino masih belum sesuai dengan ISAK 35, karena dalam pencatatan laporan keuangannya masih sederhana yaitu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas secara manual. Sehingga pencatatan dan Pelaporan yang dibuat tidak berdasarkan ISAK 35. Yayasan belum menyajikan laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kh. Abd. Hamid Sarro, BA selaku ketua Yayasan yang mengatakan bahwa Yayasan membuat laporan keuangan, tapi hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas, kemudian mengatakan bahwa mereka belum mengetahui serta memahami ISAK 35, maka dari itu Yayasan belum menerapkan standar laporan sesuai dengan ISAK 35.

Laporan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino selama periode tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.3 - 4.14.

**Tabel 4. 3 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino  
Bulan Januari 2023**

**Saldo Januari 2023**

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
	Saldo Januari 2023			Rp 1.000.000	
09/01/23	Ardiansyah	VII	Rp 180.000		Rp 1.180.000
10/01/23	Suhartini	IX	Rp 180.000		Rp 1.360.000
13/01/23	Gembok (Nota 28/12/22)			Rp 50.000	Rp 1.310.000
14/01/23	Air aqua gelas 1000			Rp 22.000	Rp 1.288.000
17/01/23	Nurhidayah		Rp 30.000		Rp 1.318.000
	Lilis Ramadhani		Rp 30.000		Rp 1.348.000
	Syahrul Pratama		Rp 60.000		Rp 1.408.000
	Nota tanggal 14/01/23			Rp 95.000	Rp 1.313.000
	Gembok			Rp 35.000	Rp 1.278.000
	Ajji (Lampu/Listrik)			Rp 600.000	Rp 678.000
	Nurhidayah		Rp 30.000		Rp 708.000
	Lilis Ramadhani		Rp 30.000		Rp 738.000
22/01/23	Salman Ar-Rahman	XI	Rp 30.000		Rp 768.000
	Putri Nandita	XII	Rp 90.000		Rp 858.000
24/01/23	Mawar	X	Rp 30.000		Rp 888.000
30/01/23	Pembelian Gembok			Rp 40.000	Rp 848.000
	Pimpinan			Rp 100.000	<b>Rp 748.000</b>



**Tabel 4. 4 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Februari 2023**

**Saldo Februari 2023**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Date	Description	Debit	Credit	Balance
				Rp 748.000
01/02/23	Pimpinan		Rp 150.000	Rp 598.000
02/02/23			Rp 100.000	Rp 498.000
04/02/23	Pengerjaan pagar		Rp 50.000	Rp 448.000
06/02/23	Pimpinan (Transport)		Rp 150.000	Rp 298.000
	Konsumsi Rapat 31 Januari		Rp 55.000	Rp 243.000
	Konsumsi Rapat 31 Januari	Rp 150.000		Rp 393.000
07/02/23	Isra Al Mujahidin	Rp 60.000		Rp 453.000
09/02/23	Saldi	Rp 60.000		Rp 513.000
24/02/23	Alda	Rp 60.000		Rp 573.000
28/02/23	Dea Ananda Syam	Rp 200.000		Rp 773.000
	Nur Muliani Arif	Rp 90.000		Rp 863.000
	Elmi Agustina	Rp 30.000		Rp 893.000
25/02/23	Saldi	Rp 60.000		Rp 953.000
01/03/23	Yusril	Rp 120.000		Rp 1.073.000
	Batrai Untuk Mic Isra Mi'raj		Rp 16.000	Rp 1.057.000
	Nota Tanggal 20/02/23		Rp 75.000	Rp 982.000
	Air Minum Dg.Baji		Rp 20.000	Rp 962.000
	Nota Tanggal 25/02/23		Rp 400.000	Rp 562.000
	Nota Tanggal 26/02/23		Rp 60.000	<b>Rp 502.000</b>

**Tabel 4. 5 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Maret 2023**

**Saldo Maret 2023**

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
					Rp 502.000
11/03/23	Mawar	X	Rp 30.000		Rp 532.000
13/03/23	Muh. Taufik	XII	Rp 120.000		Rp 652.000
14/02/23	Nur Asyifa Aprilia	VII	Rp 150.000		Rp 802.000
17/03/23	Evan	XII	Rp 180.000		Rp 982.000
	Nur Amelia Putri	XII	Rp 300.000		Rp 1.282.000
18/03/23	Dzukran Nur / Nurul Hijrah	XII	Rp 90.000		Rp 1.372.000
	Nur Amelia Putri	XII	Rp 60.000		Rp 1.432.000
	Utang Bahan Bangunan			Rp 370.000	Rp 1.062.000
20/03/23	Fahmi Irwansyah		Rp 60.000		Rp 1.122.000
				Rp 510.000	Rp 612.000
	Irfan Faqih		Rp 120.000		Rp 732.000
	Dewi Andriani		Rp 90.000		Rp 822.000
	Tranpor			Rp 75.000	Rp 747.000
	Lilis		Rp 60.000		Rp 807.000
	Fadillah		Rp 180.000		Rp 987.000
	Rismawati	XII	Rp 540.000		<b>Rp 1.527.000</b>

**Tabel 4. 6 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan April 2023****Saldo April 2023**

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
					Rp -
28/04/23	Muh Rifki Alfajri		Rp 300.000		Rp 300.000
	Putri Nandita		Rp 180.000		Rp 480.000
	Lilis Ramadhani		Rp 90.000		Rp 570.000
	Alda		Rp 30.000		Rp 600.000
	Nurhidayah	XII	Rp 60.000		Rp 660.000
29/04/23	Muh Akbar	IX	Rp 150.000		Rp 810.000
	Abd. Wafur		Rp 180.000		Rp 990.000
01/05/23	Muh Faisal Salihin		Rp 180.000		Rp 1.170.000
	Selvira Yanti		Rp 100.000		Rp 1.270.000
	Zilvia Indah Cahyani		Rp 180.000		Rp 1.450.000
	Aswar Maulana		Rp 120.000		Rp 1.570.000
	Muh. Qausar		Rp 180.000		Rp 1.750.000
	Rosa Roni Achmad		Rp 210.000		Rp 1.960.000
	Nur Hikmah Ramadhana		Rp 150.000		Rp 2.110.000
	Muh Aziz Syam		Rp 320.000		Rp 2.430.000
	Suci Indah Sari		Rp 180.000		Rp 2.610.000
	Isra Al-Mujahidin		Rp 90.000		Rp 2.700.000
	Sakira		Rp 30.000		Rp 2.730.000
	Laysya Aidin Syahdini		Rp 30.000		Rp 2.760.000
	Supriadi		Rp 30.000		Rp 2.790.000
	Iksan		Rp 30.000		Rp 2.820.000
	Salinan		Rp 30.000		Rp 2.850.000
	Helmi Ramadhana		Rp 30.000		Rp 2.880.000
	Nota Tanggal 26/04/23			Rp 120.000	Rp 2.760.000
	Nota Tanggal 25/04/23			Rp 115.000	Rp 2.645.000
	Nota Tanggal 27/04/23			Rp 175.000	Rp 2.470.000
	Gaji Tukang			Rp 180.000	<b>Rp 2.290.000</b>

**Tabel 4. 7 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Mei 2023**

<b>Saldo Mei 2023</b>					
Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
					Rp 2.290.000
15/05/23	Nurhidayah Bakri	VII	Rp 60.000		Rp 2.350.000
	Pimpinan			Rp 2.290.000	Rp 60.000
19/05/23	Nota Tanggal 19/05/23			Rp 20.000	Rp 40.000
27/05/23	Aldiyansyah	VII	Rp 120.000		Rp 160.000
	Muh Ridho	VII	Rp 120.000		Rp 280.000
29/05/23	Suhardi	X	Rp 180.000		Rp 460.000
26/05/23	Hendra Saputra	XI	Rp 300.000		Rp 760.000
24/05/23	Muh Rifki Al-Fajri	X	Rp 60.000		Rp 820.000
	Nota Tanggal 24/05/023			Rp 15.000	Rp 805.000
29/05023	Muh Ilham Nur	X	Rp 240.000		Rp 1.045.000
	Nota Tanggal 19/05/23			Rp 585.000	Rp 460.000
30/05/23	Nur Selvi Oktaviani	VIII	Rp 120.000		Rp 580.000
	Miska Adelia Putri	VIII	Rp 210.000		Rp 790.000
	Syahrul Iksana	VIII	Rp 300.000		Rp 1.090.000
	Syahril	X	Rp 360.000		Rp 1.450.000
	Transpor dan Biaya				Rp 1.450.000
	Pemasangan Spanduk PPDB			Rp 70.000	Rp 1.380.000
	Suci Ramadhani	XI	Rp 60.000		Rp 1.440.000
31/05/23	Hendra Saputra	XI	Rp 180.000		Rp 1.620.000
	Suci Ramadhani	XI	Rp 90.000		Rp 1.710.000
	Muh Yusril	XI	Rp 30.000		Rp 1.740.000
	Anriani	XI	Rp 60.000		Rp 1.800.000
	Anriani	XI	Rp 100.000		<b>Rp 1.900.000</b>

**Tabel 4. 8 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino  
Bulan Juni 2023**

**Saldo Juni 2023**

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
					Rp 1.900.000
05/06/23	Nurul Arifa Efhasari	X	Rp 30.000		Rp 1.930.000
	Nota 31/05/23			Rp 210.000	Rp 1.720.000
	Transport			Rp 15.000	Rp 1.705.000
	Pembeli bambu			Rp 100.000	Rp 1.605.000
	Hutang di Dg.Baji (P.H)			Rp 200.000	Rp 1.405.000
06/06/23	Manfi Sri Wahyuni	XI	Rp 90.000		Rp 1.495.000
	Laysya Aidin Syahdini		Rp 60.000		Rp 1.555.000
	Instal dan kuota ph			Rp 300.000	Rp 1.255.000
	Syakira		Rp 150.000		Rp 1.405.000
	Pimpinan			Rp 500.000	Rp 905.000
	Materai			Rp 100.000	Rp 805.000
	Nota 09/06/23			Rp 00.000	Rp 705.000
	Pimpinan			Rp 750.000	Rp 885.000
	Afri dan Putra		Rp 180.000		Rp 135.000
20/06/23	Nurul Arifa Efhasari		Rp 150.000		Rp 315.000
	Nur Arini		Rp 180.000		Rp 495.000
	Indra Setiawan		Rp 180.000		Rp 675.000
	Ryansi Ramadhani		Rp 180.000		Rp 850.000
	Iksatul Fajar		Rp 300.000		Rp 1.100.000
	Syamsul Rijal		Rp 510.000		Rp 1.610.000
	Suhartini		Rp 180.000		Rp 1.790.000
	Ryan Firmansyah		Rp 120.000		Rp 1.910.000
	Nota 19/06/2023			Rp 70.000	<b>Rp 1.840.000</b>

**Tabel 4. 9 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino  
Bulan Juli 2023**

**Saldo Juli 2023**

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
10/07/23	Ryanti Sri Widayani	XII	Rp 60.000		Rp 60.000
	Laysya Adin Syahdini		Rp 90.000		Rp 150.000
12/07/23	Abdullah Malik		Rp 360.000		Rp 510.000
	Nota No 1			Rp 100.000	Rp 410.000
					Rp 410.000
17/07/23	Nur Hidayah	VIII	Rp 60.000		Rp 470.000
	Irwan Cahyadi	VII	Rp 30.000		Rp 500.000
	Muh. Abi Rafli	XMA	Rp 90.000		Rp 90.000
	Ardiansyah	XIMA	Rp 60.000		Rp 50.000
	ABD Hakim	XMA	Rp 60.000		Rp 1.010.000
	Supriadi	XXMA	Rp 30.000		Rp 1.040.000
	Syahrul Pratama	XSMK	Rp 30.000		Rp 1.070.000
	Muh. Abi Rafli	XMA	Rp 30.000		Rp 1.100.000
	Mawar	XSMK	Rp 30.000		Rp 1.130.000
	Nota tgl 16/07/23			Rp 20.000	Rp 1.110.000
	Administrasi Ponpes (P.Hasbullah)			Rp 300.000	Rp 810.000
	Nota 20/07/23			Rp 20.000	Rp 790.000
24/07/23	2 Kaset + Transport			Rp 100.000	Rp 690.000
	Nota 24/07/23			Rp 60.000	Rp 630.000
	Nota 24/07/23			Rp 130.000	Rp 500.000
27/07/23	Pimpinan			Rp 300.000	<b>Rp 200.000</b>



**Tabel 4. 10 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Agustus 2023**

**Saldo Agustus 2023**

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
04/08/23	M. Ikramul Alnin		Rp 200.000		Rp 200.000
07/08/23	Mawar		Rp 30.000		Rp 230.000
	Pimpinan			Rp 100.000	Rp 130.000
	Pimpinan			Rp 100.000	Rp 30.000
10/08/23	Muh. Adain		Rp 360.000		Rp 390.000
	Muh Yusril		Rp 180.000		Rp 570.000
	Pimpinan			Rp 150.000	Rp 420.000
15/08/23	Irwan Cahyadi		Rp 30.000		Rp 450.000
23/08/23	Syahrul Pratama		Rp 60.000		Rp 510.000
	Pimpinan			Rp 500.000	<b>Rp 10.000</b>

**Tabel 4. 11 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan September 2023**

**Saldo September 2023**

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
					Rp 10.000
07/09/23	U. Dg Baji ( Tamu Yayasan)			Rp 73.000	Rp -
09/09/23	Nabila Nur Al-Flah		Rp 360.000		Rp 370.000
15/09/23	Mawar		Rp 30.000		Rp 400.000
27/09/23	Ajji (LAM)			Rp 350.000	Rp 50.000
	Transport			Rp 25.000	<b>Rp 25.000</b>

**Tabel 4. 12 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Oktober 2023**

**Saldo Oktober 2023**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Date	Description	Debit	Credit	Balance
				Rp 25.000
05/10/23	Muh. Anugra Syawal	Rp 180.000		Rp 205.000
	Muh. Syahrul Ramadhan	Rp 60.000		Rp 265.000
	Isra Al Mujahidin	Rp 60.000		Rp 325.000
08/10/23	Nur Aisyah	Rp 90.000		Rp 415.000
10/10/23	Nurhidayah	Rp 30.000		Rp 445.000
11/10/23	Mawar	Rp 30.000		Rp 475.000
12/10/23	Marwa	Rp 300.000		Rp 775.000
	M. Syarif Al-Qadri	Rp 180.000		Rp 955.000
16/10/23	Muh. Faisal Shalihin	Rp 180.000		Rp 1.135.000
	Uang Dg. Baji7/9/23		Rp 73.000	Rp 1.062.000
	Uang Transport Pak Aji (Vony)		Rp 500.000	Rp 562.000
	Uang Undangan Khitanan (Vony)		Rp 150.000	Rp 412.000
	Dedak		Rp 50.000	Rp 362.000
20/10/23	Abd. Hakim	Rp 120.000		Rp 482.000
	Hadiah Untuk Santri (buku)		Rp 250.000	<b>Rp 232.000</b>

**Tabel 4. 13 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino  
Bulan November 2023**

Saldo November 2023					
Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
					Rp 232.000
01/11/23	Nurhidayah	VIII	Rp 60.000		Rp 292.000
	Pembelian Mesin Cukur			Rp 60.000	Rp 232.000
	Pembelan Tangga			Rp 60.000	Rp 172.000
	Pembelian Pipa			Rp 150.000	Rp 22.000
06/11/23	Pembelian Sikat Toilet			Rp 20.000	Rp 2.000
10/11/23	Isra A. Mujahidin		Rp 30.000		Rp 32.000
	Nurhidayah		Rp 30.000		Rp 62.000
13/11/23	Syawal Nur Habib		Rp 180.000		Rp 242.000
20/11/23	Pimpinan			Rp 240.000	Rp 2.000
21/11/23	Nur Arini		Rp 90.000		Rp 92.000
	Faturrahman		Rp 100.000		Rp 192.000
	Nursan Irsandi		Rp 150.000		Rp 342.000
27/11/23	Rianti Sri Wahyuni	XII MA	Rp 180.000		Rp 522.000
	Suci Ramadhani	XII MA	Rp 180.000		Rp 702.000
	Sakira	XII MA	Rp 180.000		Rp 882.000
	Muh. Syahrul Ramadhan	VII	Rp 60.000		Rp 942.000
	Nur Arini		Rp 90.000		Rp 1.032.000
	Aldianysah	VII	Rp 120.000		Rp 1.152.000
	Nur Selvi Oktaviani	IX	Rp 180.000		Rp 1.332.000
	Syahrul Ikhsan	IX	Rp 180.000		Rp 1.512.000
	Miska Adelia Putri	IX	Rp 180.000		Rp 1.692.000
	Sri Wahyuni K	IX	Rp 330.000		Rp 2.022.000
	Muh. Abid Rafli	X MA	Rp 60.000		Rp 2.082.000
	Muh. Akbar/Rahmawati	X MA	Rp 180.000		Rp 2.262.000
	Aswar Maulana	X MA	Rp 180.000		Rp 2.442.000
	Hasrah		Rp 180.000		Rp 2.622.000
	Faturrahman		Rp 80.000		Rp 2.702.000
	Syahril		Rp 180.000		Rp 2.882.000
	Suhardi		Rp 180.000		Rp 3.062.000
	M. ikramul Amin		Rp 130.000		Rp 3.192.000
	Ryan Firmansyah		Rp 180.000		Rp 3.372.000
	Muh. Sidiq		Rp 180.000		Rp 3.552.000
	Purna Irawan Rahas		Rp 180.000		Rp 3.732.000
	Dzaky Almuaddaf		Rp 150.000		Rp 3.882.000
	Ikrar		Rp 60.000		Rp 3.942.000
28/11/23	ST. Aisyah Ramadhana		Rp 180.000		Rp 4.122.000
	Nur Aisyah	VII	Rp 90.000		Rp 4.212.000
	Muh. Amri Dwi Putra	VII	Rp 180.000		Rp 4.392.000
	Ikrar	VII	Rp 120.000		Rp 4.512.000
	Muh. Awal Algifari	VII	Rp 100.000		Rp 4.612.000
	Maulana Al-zizar	VII	Rp 180.000		Rp 4.792.000
	Nur Fadli Hidayat	VII	Rp 180.000		Rp 4.972.000
	Rahman Wahid	VII	Rp 100.000		Rp 5.072.000
	Wahdaniah	VII	Rp 180.000		Rp 5.252.000
	Dzaky Almuaddaf	VII	Rp 30.000		Rp 5.282.000
	Indra Setiawan	XI	Rp 180.000		Rp 5.462.000
	M. Ardiansyah	VIII	Rp 200.000		Rp 5.662.000
	Muh. Ridho	VIII	Rp 120.000		Rp 5.782.000
	Putri Adinda Sari Syam	VIII	Rp 300.000		Rp 6.082.000
	Andriani	VIII	Rp 150.000		<b>Rp 6.232.000</b>

**Tabel 4. 14 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino  
Bulan Desember 2023**

Saldo Desember 2023					
Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
Date	Description		Debit	Credit	Balance
					Rp 6.232.000
01/12/23	Nursan Irsandi	XII	Rp 210.000		Rp 6.442.000
	Salman Arrahman	XII	Rp 60.000		Rp 6.502.000
	Hendra Saputra	XII	Rp 180.000		Rp 6.682.000
	Syamsul Rijal	XII	Rp 180.000		Rp 6.862.000
	Faril Rifaldi Syam	XII	Rp 180.000		Rp 7.042.000
	Iksatul Fajar	XII	Rp 180.000		Rp 7.222.000
	Haikal Saputra	XII	Rp 210.000		Rp 7.432.000
	Muh. Iqra Nur Ilahi	XII	Rp 120.000		Rp 7.552.000
	Ahmad Tahir	XII	Rp 30.000		Rp 7.582.000
	Andi Nirwan Saputra	IX	Rp 180.000		Rp 7.762.000
	Rahmad Nurdiansyah	IX	Rp 90.000		Rp 7.852.000
	Isra Al Mujahidin	IX	Rp 120.000		Rp 7.972.000
	Nur Asyifa Aprilia	IX	Rp 240.000		Rp 8.212.000
	Nur Wahyuni	XI	Rp 200.000		Rp 8.412.000
	Ibu Nurvi (Aji)			Rp 1.000.000	Rp 7.412.000
	Sukardi	XI	Rp 150.000		Rp 7.562.000
04/12/23	Andi	X SMK	Rp 180.000		Rp 7.742.000
	M. Takbir Ramadhan Putra	X SMK	Rp 150.000		Rp 7.892.000
	Ryanti Ramadhani		Rp 180.000		Rp 8.072.000
	Selvira Yanti		Rp 60.000		Rp 8.132.000
	Muh. Ramzi		Rp 170.000		Rp 8.302.000
09/12/23	Aidul	VIII	Rp 150.000		Rp 8.452.000
	Ikrar		Rp 120.000		Rp 8.572.000
	Irwan Cahyadi		Rp 120.000		Rp 8.692.000
	Muh Qiral Al-Gifari		Rp 60.000		Rp 8.752.000
	Rahman Wahid		Rp 60.000		Rp 8.812.000
	Masya Putri Annur		Rp 180.000		Rp 8.992.000
	Muh. Ilhan Nur		Rp 180.000		Rp 9.172.000
	Al-Firah Hermawan		Rp 180.000		Rp 9.352.000
	Fahmi Muslimah		Rp 180.000		Rp 9.532.000
	Nurul Ariva Elvasari		Rp 30.000		Rp 9.562.000
	Pembelian Gembok			Rp 60.000	Rp 9.502.000
	Pimpinan			Rp 500.000	Rp 9.002.000
	Pimpinan			Rp 500.000	Rp 8.502.000
	Nota 15/12/23			Rp 250.000	Rp 8.252.000
	Pimpinan			Rp 300.000	<b>Rp 7.952.000</b>

Laporan Pertanggungjawaban yang dibuat oleh pengurus yayasan menunjukkan bahwa yayasan mencatat total saldo penerimaan di kurangi pengeluaran maka saldo akhir pada tahun 2023 yaitu sebesar **Rp 7.952.000.**

#### **D. Pembahasan**

Pondok pesantren Bukit Hidayah Malino membuat laporan keuangan yang meliputi semua kegiatan pemasukan serta pengeluaran yang telah dilakukan. Namun tidak mengikut kepada ISAK 35 yang mengatur mengenai pencatatan laporan keuangan organisasi nirlaba. Adapun standar yang mengatur pelaporan keuangan yaitu ISAK 35, dimana organisasi nirlaba seharusnya menyusun laporan keuangan dan melaporkan kepada pengguna laporan keuangan. Akan tetapi Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino belum menerapkan ISAK 35.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pihak pondok pesantren belum menggunakan ISAK 35 dalam Menyusun laporan keuangan, karena mereka belum mengetahui serta memahami mengenai adanya aturan penyusunan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Laporan Keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren masih sangat sederhana yakni hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja kemudian pencatatannya dilakukan setiap ada transaksi seperti pembayaran spp oleh para santri. Kemudian pencatatannya dilakukan secara manual yakni mencatat pemasukan dan pengeluaran di buku album sehingga penulis dapat memberikan masukan kepada pihak pondok Pesantren untuk mencatat pemasukan dan pengeluarannya dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan tujuan

untuk memudahkan pihak pondok Pesantren untuk membuat laporan keuangannya sehingga pencatatannya tidak dilakukan secara manual lagi.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sintia Agus Diningsih, Norita Citra Yuliarti dan Astrid Maharani (2023) pada Yayasan ra amal shaleh dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Yayasan ra amal shaleh masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Laporan keuangan pada yayasan hanya dalam bentuk penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diperoleh dari dana BOP dan iuran spp atau bisa dikatakan pencatatan keuangan yang ada pada yayasan sangat sederhana.

Demikian juga hasil penelitian oleh Reni Nur Safitri dan Maulidah Narastri (2023) Pada Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya, Nurul Afifah dan Fadli Faturrahman (2021) Pada Yayasan An-Nahl Bintang, Maksalmina dan Lilis Maryasih (2022) Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar), Sinarti, Riri Zelmianti, Doni Putra Utama, Nanik Lestari, Muhammad Ikhlash, Sugeng Riadi dan Muhammad Zaenuddin (2023), Pondok Pesantren Baitul Qur'an Berbasis Excel, kesemuanya mendapati penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan ISAK 33. Hasil-hasil penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh penelitian ini, yaitu laporan keuangan Pesantren tersebut masih sederhana yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dan tidak menggunakan standar pelaporan yang sesuai dengan ISAK 35 dikarenakan pihak pondok pesantren belum mengetahui ISAK 35.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitha Amelia Anjani dan Risma Wira Bharata (2022) pada Yayasan Hati Gembira dengan Hasil



penelitian menunjukkan bahwa Bentuk laporan keuangan pada Yayasan Hati Gembira pada tahun 2020 sudah sesuai dengan ISAK 35 yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan yang dilakukan oleh peneliti karena hasil penelitian ini yaitu laporan keuangan Pesantren tersebut masih sederhana yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dan tidak menggunakan standar pelaporan yang sesuai dengan ISAK 35 dikarenakan pihak pondok pesantren belum mengetahui ISAK 35.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pondok pesantren Bukit Hidayah Malino membuat laporan keuangan yang meliputi semua kegiatan pemasukan serta pengeluaran yang telah dilakukan. Namun Pencatatan yang dilakukan masih sederhana yaitu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas secara manual dan tidak mengikut kepada ISAK 35 yang mengatur mengenai pencatatan laporan keuangan organisasi nirlaba. Hal ini dikarenakan para pengurus yayasan belum mengetahui serta memahami mengenai adanya aturan penyusunan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba, sehingga sampai saat ini Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino masih menggunakan pencatatan yang sederhana.

Secara umum tujuan dalam menyusun laporan keuangan Pesantren tersebut sudah tercapai meskipun informasi-informasi yang telah dibuat belum lengkap, yang dimana laporan keuangan pesantren ini hanya menjelaskan kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir saja.

#### **B. Saran**

Saran yang diharapkan dan diberikan oleh peneliti untuk Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino yaitu :

1. Sebaiknya mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait dengan ISAK 35 agar dapat menambah wawasan mengenai pelaporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.
2. Sebaiknya Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar pelaporan yang telah ditetapkan untuk organisasi nirlaba yakni ISAK 35.
3. Sebaiknya memiliki tenaga atau staff yang memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan AN-Nahl Bintang. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 24–34.
- Amelia, S., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia). *Akuntansiku*, 1(4), 288–298. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.314>
- Ariani, I., Bulutoding, L., & Namla Elfa Syariati. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Berbasis Syariah Enterprise Theory. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 65–81. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.29627>
- Arsal, M., Ulfah, K., & Muchran, M. (2022). Amanah as A Value in Zakat Management Accounting. *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 7(2), 13–20.
- Diningsih, S. A., Yuliarti, N. C., & Maharani, A. (2023). Penerapan Isak 35 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Ra Amal Shaleh. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(1), 115. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i1.2649>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Fitriani, A., & Afriady, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 238–253. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3120>
- Hasanah, N. Iailatul, Yulinartati, Y., & Martiana, N. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Yayasan Panti Asuhan Jombang Jember. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(5), 656–664. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.218>
- Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Shari'ah Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syari'ah (Studi Kasus: Swalayan Pamela Yogyakarta). *Al-Tijary*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1288>
- Kualitas, D., Laporan, I., & Mamesah, M. (2011). *PSAK, nirlaba, kualitas informasi, laporan keuangan*. 1(45), 1717–1728.
- M, T. Y. (2022). Penerapan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Kasyaf Sukabumi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.

*JAMMI –Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 42–59.

- Maksalmina, & Maryasih, L. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pesantren: Kajian ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar). *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena Information Center for Indonesian Social Sciences*, 1(Vol 1 No. 2), 76–89.
- Muis, A. (2021). *METAFORA AMANAH; PERWUJUDAN AKUNTABILITAS DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*. 7(3), 6.
- Nurkholis, K. M., & Hendarmin, R. R. (2022). Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Nuruh Hidayah Kepahyang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ecoment Global*, 7(1). <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i1.2242>
- Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, J. (2022). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *HUMANTECH: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 284–291.
- Safitri, R. N., & Narastri, M. (2023). Assalafi Al Fithrah Islamic Boarding School Foundation , Surabaya Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sesuai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ( ISAK 35 ) Pada Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1781–1789. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Sahala Purba, Andro Siregar, Rasdianta Purba, Melva Esnida Saragih, Vivi Valensia br Karo, Purnama Sari Sinulingga, & Emiya Brahmana. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–74. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i1.69>
- Salamah, B., & Nasrullah, M. (2023). Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i1.7031>
- Setiawati, B., & Hafni, D. A. (2023). Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.101-114>
- Sinarti, S., Zelmianti, R., Utama, D. P., Lestari, N., & Ikhlah, M. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pajak Pondok Pesantren Baitul Qur'An Berbasis Excel. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 488–498. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v4i1.275>
- Sri Ujiana Putri. (2020). Analisis Akuntabilitas Berbasis Sharia Enterprise Theory untuk Upaya Pengembangan Bisnis Rumah Jahit Akhwat di Makassar). *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 187–203. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v6i2.242>





## LAMPIRAN CODING WAWANCARA

### CODING WAWANCARA

#### 1. Coding Indikator

- I : Berkomunikasi dengan pendengar  
 I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar  
 II : Mempromosikan kanal di sosial media  
 II-A : Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung

#### 2. Coding Key Informan

- AHS : KH. Abd. Hamid Sarro, BA  
 M : Martati S.Pd  
 S : Sumarni S.Pd

#### Wawancara Key Informan 1

- Nama : KH. Abd. Hamid Sarro, BA  
 Kode : AHS  
 Jabatan : Ketua Yayasan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>membuat, tapi hanya pemasukan dan pengeluaran kas</li> </ul>	13	AHS/I/1/13
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>untuk pencatatan pengeluaran atau pemasukan, bendahara melakukan setiap bulan, untuk pelaporannya pada saat akhir semester.</li> </ul>	15	AHS/I/1/15
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulai dari kepala sekolah, bendahara dan komite pesantren</li> </ul>	18	AHS/I/1/18
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Iya, penting sekali karna itu memang suatu keharusan, apalagi organisasi nirlaba harus membuat sebagai bentuk pertanggungjawabannya</li> </ul>	22	AHS/I/1/22

I	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kalau sampai saat ini alhamdulillah tidak ada kendala</li></ul>	27	AHS/I/1/27
I	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tahu tapi belum paham</li></ul>	32	AHS/I/1/32



## LAMPIRAN 1

### TRANSKIP WAWANCARA KH. ABD. HAMID SARRO, BA

**Peneliti:** Jadi pak disini penelitian saya berfokus pada laporan keuangan Yayasan untuk melihat bagaimana bentuk pencatatan dan pelaporan keuangannya, dan saya ingin melihat apakah sudah sesuai dengan interpretasi standar akuntansi keuangan atau sering disebut dengan ISAK 35, jadi ISAK 35 itu standar pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba atau organisasi yang tidak berorientasi pada laba namun tetap memiliki pertanggungjawaban pemanfaatan sumber daya yang dikelola. Mungkin untuk mempersingkat waktu langsung saja kita masuk ke pertanyaan pertama, jadi Laporan keuangan itu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban suatu organisasi, jadi apakah Yayasan ini juga membuat laporan keuangan ? jika iya, bagaimana pondok pesantren menyusun laporan keuangannya?

**Kh. Abd. Hamid Sarro, BA:** *Iya membuat, tapi hanya pemasukan dan pengeluaran kas (I Baris 13)*

**Peneliti:** Pencatatan dan pelaporannya di lakukan kapan saja?

**Kh. Abd. Hamid Sarro, BA:** *untuk pencatatan pengeluaran atau pemasukan, bendahara melakukan setiap bulan, untuk pelaporannya pada saat akhir semester. (I Baris 15)*

**Peneliti:** siapa yang bertanggung jawab dan terlibat dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuangan Yayasan?

**Kh. Abd. Hamid Sarro, BA:** *Mulai dari kepala sekolah, bendahara dan komite pesantren (I Baris 18)*

**Peneliti:** Menurut bapak apakah penting dilakukannya pencatatan pelaporan keuangan?

**Kh. Abd. Hamid Sarro, BA:** *Iya, penting sekali karna itu memang suatu keharusan, apalagi organisasi nirlaba harus membuat sebagai bentuk pertanggungjawabannya (I Baris 22)*

**Peneliti:** Selama penyusunan laporan keuangan apakah ada kendala yang sering terjadi?

**Kh. Abd. Hamid Sarro, BA:** *Kalau sampai saat ini alhamdulillah tidak ada kendala (I Baris 27)*

**Peneliti:** Dalam akuntansi khususnya organisasi nirlaba ada standar yang mengatur tentang pelaporan keuangan yaitu ISAK 35, maka organisasi nirlaba harus membuat laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, apakah bapak mengetahui tentang ISAK 35 ?

**Kh. Abd. Hamid Sarro, BA:** *Tahu, tapi belum paham (I Baris 32)*



## Wawancara Key Informan 2

Nama : Martati S.Pd

Kode : M

Jabatan : Bendahara Pesantren

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• iya membuat tapi pencatatannya masih sederhana karena hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, pencatatannya juga masih dilakukan secara manual.</li> </ul>	6	M/I/2/6
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kalau pencatatan itu, kami mencatat setiap ada santri yang mau bayar, kemudian pelaporannya dilakukan setiap akhir tahun</li> </ul>	10	M/I/2/10
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau yang bertanggung jawab itu bendahara, terus yang terlibat dalam pembuatan anggaran itu kita ada yang namanya tim penjamin mutu (TPM).</li> </ul>	14	M/I/2/14
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya penting sekali karena itu suatu hal yang harus dilakukan untuk mengetahui berapa banyak pemasukan dan pengeluaran khususnya di pesantren ini.</li> </ul>	19	M/I/2/19
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampai saat itu belum ada, karena laporan keuangan disini sangat sederhana, kami hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran itupun kami catat secara manual.</li> </ul>	24	M/I/2/24
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum tahu</li> </ul>	31	M/I/2/31

## LAMPIRAN 2

### TRANSKIP WAWANCARA MARTATI S.Pd

**Peneliti:** tujuan penelitian saya disini untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan pesantren, karena laporan keuangan itu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban suatu organisasi, jadi apakah Yayasan ini juga membuat laporan keuangan ? jika iya, bagaimana pondok pesantren menyusun laporan keuangannya?

**Martati S.Pd:** *iya membuat tapi pencatatannya masih sederhana karena hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, pencatatannya juga masih dilakukan secara manual. (I Baris 6)*

**Peneliti:** Pencatatan dan pelaporannya di lakukan kapan saja?

**Martati S.Pd:** *kalau pencatatan itu, kami mencatat setiap ada santri yang mau bayar, kemudian pelaporannya dilakukan setiap akhir tahun. (I Baris 10)*

**Peneliti:** siapa yang bertanggung jawab dan terlibat dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuangan Yayasan?

**Martati S.Pd:** *Kalau yang bertanggung jawab itu bendahara, terus yang terlibat dalam pembuatan anggaran itu kita ada yang namanya tim penjamin mutu (TPM). (I Baris 14)*

**Peneliti:** Menurut ibu apakah penting dilakukannya pencatatan pelaporan keuangan?

**Martati S.Pd:** *Iya penting sekali karena itu suatu hal yang harus dilakukan untuk mengetahui berapa banyak pemasukan dan pengeluaran khususnya di pesantren ini. (I Baris 19)*

**Peneliti:** Selama penyusunan laporan keuangan apakah ada kendala yang sering terjadi?

**Martati S.Pd:** *Sampai saat ini belum ada, karena laporan keuangan disini sangat sederhana, kami hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran itupun kami catat secara manual. (I Baris 24)*

**Peneliti:** Dalam akuntansi khususnya organisasi nirlaba ada standar yang mengatur tentang pelaporan keuangan yaitu ISAK 35, maka organisasi nirlaba harus membuat laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, apakah ibu mengetahui tentang ISAK 35?

**Martati S.Pd:** *Belum tahu. (I Baris 31)*





## Wawancara Key Informan 3

Nama : Sumarni S.Pd

Kode : S

Jabatan : Sekretaris Pesantren

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• iya membuat tapi pencatatannya masih sederhana</li> </ul>	6	S/I/3/6
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kalau pencatatan itu dilakukan setiap ada pemasukan dan pengeuaran kalau pelaporannya dilakukan setiap akhir tahun.</li> </ul>	8	S/I/3/8
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau yang bertanggung jawab itu bendahara, kemudian yang terlibat dalam pembuatan anggaran tim penjamin mutu (TPM).</li> </ul>	12	S/I/3/12
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya penting sekali karena setiap entitas itu pasti harus membuat laporan keuangan.</li> </ul>	17	S/I/3/17
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampai saat ini belum ada, karena laporan keuangan disini sangat sederhana, kami hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran itupun kami catat secara manual jadi tidak ada kendala.</li> </ul>	23	S/I/3/23
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum tahu</li> </ul>	30	S/I/2/30

### LAMPIRAN 3

#### TRANSKIP WAWANCARA SUMARNI S.Pd

**Peneliti:** tujuan penelitian saya disini untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan pesantren, karena laporan keuangan itu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban suatu organisasi, jadi apakah Yayasan ini juga membuat laporan keuangan ? jika iya, bagaimana pondok pesantren menyusun laporan keuangannya?

**Sumarni S.Pd:** *iya membuat tapi pencatatannya masih sederhana. (I Baris 6)*

**Peneliti:** Pencatatan dan pelaporannya di lakukan kapan saja?

**Sumarni S.Pd:** *kalau pencatatan itu dilakukan setiap ada pemasukan dan pengeluaran kalau pelaporannya dilakukan setiap akhir tahun. (I Baris 8)*

**Peneliti:** siapa yang bertanggung jawab dan terlibat dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuangan Yayasan?

**Sumarni S.Pd:** *Kalau yang bertanggung jawab itu bendahara, kemudian yang terlibat dalam pembuatan anggaran tim penjamin mutu (TPM). (I Baris 12)*

**Peneliti:** Menurut ibu apakah penting dilakukannya pencatatan pelaporan keuangan?

**Sumarni S.Pd:** *Iya penting sekali karena setiap entitas itu pasti harus membuat laporan keuangan. (I Baris 17)*

**Peneliti:** Selama penyusunan laporan keuangan apakah ada kendala yang sering terjadi?

**Sumarni S.Pd:** *Sampai saat ini belum ada, karena laporan keuangan disini sangat sederhana, kami hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran itupun kami catat secara manual jadi tidak ada kendala. (I Baris 23)*

**Peneliti:** Dalam akuntansi khususnya organisasi nirlaba ada standar yang mengatur tentang pelaporan keuangan yaitu ISAK 35, maka organisasi nirlaba

harus membuat laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, apakah ibu mengetahui tentang ISAK 35?

**Sumarni S.Pd:** *Belum tahu.* (I Baris 30)



## Lampiran 4

## Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan Januari 2023

Bulan / Month: \_\_\_\_\_

No. / Number: \_\_\_\_\_

Tanggal	KETERANGAN		Debet	Kredit	Saldo
Date	DESCRIPTION		Debit	Credit	Balance
	Saldo Januari 2023				1.000.000
09/01/23	Ardiansyah	UII	180.000		1.180.000
10/01/23	Suhartini	IX	180.000		1.360.000
13/01/23	Gembok (Nota 28/1/22)			50.000	1.310.000
14/01/23	Air aqua gelas 1003			22.000	1.288.000
17/01/23	Nurhidayah		30.000		1.318.000
"	Lilis Ramadhani		30.000		1.348.000
"	Syahrul Pratama		60.000		1.408.000
"	Nota tanggal 14/01/23			95.000	1.313.000
"	Gembok			35.000	1.278.000
"	Asji (Lampu/Latirik)			600.000	678.000
	Nurhidayah		30.000		708.000
	Lilis Ramadhani		30.000		738.000
22/01/23	Salinan Air-Rahman	XI	30.000		768.000
24/01/23	Putri Naudita	XII	80.000		858.000
24/01/23	Mawar	X	30.000		888.000
30/01/23	Pembelian gembok pimpinan		0	40.000	848.000
				100.000	748.000
31/01/23	ISPA 19. Muzabidatu	VI	60.000		
					748.000

CS KIKY

Total / Sub Total

Dipindai dengan CamScanner









## Lampiran 7

## Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan April 2023

Bulan / Month: \_\_\_\_\_ No. / Number: \_\_\_\_\_

Tanggal	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
Date	DESCRIPTION	Debit	Credit	Balance
	Saldo Awal April / Mei			
28/04/23	Muh. Rifki AL Fawzi	300.000		300.000
	Putri Naudita	180.000		480.000
	Lius Ramadhani	90.000		570.000
	Alida	30.000		600.000
	Nurhidayah	60.000		660.000
29/04/23	Muh. Akbar	150.000		810.000
	Abd. Wafur	180.000		990.000
01/05/23	Muh. Faisal Salihin	180.000		1.170.000
	Selvirayanti	100.000		1.270.000
	Zilvia Indah Cahyani	180.000		1.450.000
	Aswar Maulana	120.000		1.570.000
	Muh. Gausar	180.000		1.750.000
	Rosa Rani Achmad	210.000		1.960.000
	Nur Hikmah Ramadhana	150.000		2.110.000
	Muh. Azis Syam	320.000		2.430.000
	Sua Indah Sari	180.000		2.610.000
	Issa Al-muhammadin	90.000		2.700.000
	Sakira	30.000		2.730.000
	Laysya Aqil syahidini	30.000		2.760.000
	Supriadi	30.000		2.790.000
	Musan	30.000		2.820.000
	Saciman	30.000		2.850.000
	Halimi Rahmadhana	30.000		2.880.000
	Nota tanggal 26/04/23		120.000	2.760.000
	Nota tanggal 25/04/23		115.000	2.645.000
	Total / Sub Total			2.645.000



KIKY

Total / Sub Total

Dipindai dengan CamScanner





















## Lampiran 14

Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan  
November 2023

Bulan / Month: \_\_\_\_\_

No. / Number: \_\_\_\_\_

Tanggal	KETERANGAN		Debet	Kredit	Saldo
Date	DESCRIPTION		Debit	Credit	Balance
					232.000
01/11/23	Nurhidayah UM		60.000		292.000
	Mesin cukur			60.000	232.000
	Pembeu tangan			60.000	172.000
	AJJI CIPA			150.000	222.000
06/11/23	Sikat Toilet			20.000	202.000
10/11/23	Iera A. Musahidin		30.000		172.000
	Nurhidayah		30.000		142.000
15/11/23	Syawal Nur Habib		180.000		262.000
20/11/23	Pimpinan			240.000	502.000
24/11/23	Nur Arni		90.000		412.000
27/11/23	Faturrahman		100.000		312.000
"	Mursan Ursandi		150.000		162.000
27/11/23	Rianti Sri wahyuni XIIMA		100.000		62.000
"	Suci Ramadhani XIIMA		100.000		362.000
"	Sakira XIIIMA		100.000		262.000
"	Muh. syahrul ramadhan VII		60.000		202.000
"	Nur Arni		90.000		112.000
"	Ardiansyah VI		120.000		2.032.000
"	Nur selvi Oktaviani IX		100.000		1.932.000
"	syahrul Ikhsan IX		100.000		1.832.000
"	Miska Adelia Putri IX		100.000		1.732.000
"	Sri wahyuni K IX		330.000		1.402.000
"	Muh. abid Rafli XIIMA		60.000		1.342.000
"	Muh. Afbar / Rahmauti XIMA		100.000		1.242.000
"	Aswar Maulana XIIMA		100.000		1.142.000
					2.442.000



## Lampiran 15

Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan  
November 2023

Bulan / Month: \_\_\_\_\_ No. / Number: \_\_\_\_\_

Tanggal	KETERANGAN		Debet	Kredit	Saldo
Date	DESCRIPTION		Debit	Credit	Balance
					2.442.000
	Hasrah		180.000		2.622.000
	Faturahan		80.000		2.702.000
	syahri		180.000		2.882.000
	Suhardi		180.000		3.062.000
	M. Kramul Amin		130.000		3.192.000
	Ryan Firmansyah		180.000		3.372.000
	Muh. Sidiq		180.000		3.552.000
	Purna Irawan Rahar		180.000		3.732.000
	Dzaky Almuaddaf		150.000		3.882.000
	IKRAR		60.000		3.942.000
28/11/23	ST. Aisyah Ramadhani		180.000		4.122.000
	Nur Aisyah	VII	90.000		4.212.000
	Muh. Amri dwi putr	VII	180.000		4.392.000
	IKRAR	VII	120.000		4.512.000
	Muh. Qwal Algifari	VII	100.000		4.612.000
	Maula Al-Zizar	VII	180.000		4.792.000
	Nur Fadli Hidayat	VII	180.000		4.972.000
	Rahman Wahid	VI	100.000		5.072.000
	Wahdaniyah	VII	180.000		5.252.000
	Dzaky Almuaddaf	VI	30.000		5.282.000
	Indra Setiawan	XI	180.000		5.462.000
	M. Ardiansyah	VII	200.000		5.662.000
	Muh. Ridho	VII	120.000		5.782.000
	Putri adinda sari syam	VII	300.000		6.082.000
	Andriani	XII	150.000		6.232.000
					Total / Sub Total



KIKY

Total / Sub Total

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 16

Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino Bulan  
Desember 2023

Bulan / Month: \_\_\_\_\_ No. / Number: \_\_\_\_\_

Tanggal	KETERANGAN		Debet	Kredit	Saldo
Date	DESCRIPTION		Debit	Credit	Balance
					6.232.000
	Nurhan Utsandi	XII	210.000		6.442.000
	Salman Arrohman	XII	60.000		6.502.000
	Hendra Saputra	XII	180.000		6.682.000
	Syamsul Rizal	XII	180.000		6.862.000
	Farid Pifadi Syam	XII	180.000		7.042.000
	Iksatul Fajar	XII	180.000		7.222.000
	Hatikah Saputra	XII	210.000		7.432.000
	Muli Laila Nur Uldhi	XII	120.000		7.552.000
	Ahmad Taher	XII	30.000		7.582.000
	Audi Nurwan Saputra	X	180.000		7.762.000
	Rahmad Nurdiasyid	IX	90.000		7.852.000
	Isma Al Muxahidin	IX	120.000		7.972.000
	Nur Asyifa Apulia	IX	240.000		8.212.000
	Nur Wahyuni	XI	200.000		8.412.000
	Ibu Nurvi (Atj)			1.000.000	7.412.000
	Sukardi	XI	150.000		7.562.000
04/12/23	Andi	X simk	180.000		7.742.000
	U. Takbir Ramadhani	X simk	150.000		7.892.000
	Rajanti Ramadhani		180.000		8.072.000
	Selwa Yanti		60.000		8.132.000
	Mah Ramzi		170.000		8.302.000
08/12/23	Andi	VII	150.000		8.452.000
	<del>Mah</del> Kiran		120.000		8.572.000
	Nurwan Cahyadi		120.000		8.692.000
	Mah Qwat Al-Gifan		60.000		8.752.000
					8.752.000





**Lampiran 18**  
**Dokumentasi**  
**1. Kunjungan awal**



**2. Wawancara Bersama beberapa pengurus Yayasan**



**Ketua Yayasan**



Bendahara pesantren



Sekretaris Pesantren



## Lampiran 19



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor :33/05/A.2-II/XI/45/2023  
2023

Makassar, 21 November

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Filsa Sabilah

Stambuk : 105731108320

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

## Lampiran 20



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 32402/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Gowa  
Perihal : Izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2805/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 14 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FILSA SABILAH**  
Nomor Pokok : 105731108320  
Program Studi : Akuntansi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA PONDOK PESANTREN BUKIT HIDAYAH MALINO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 Januari s/d 29 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 29 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. *Pertinggal.*



## Lampiran 21



### PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstp.gowakab.go.id email  
pertzinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/005/DPM-PTSP/PENELITIAN//2024  
Lampiran :  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.  
PONDOK PESANTREN BUKIT HIDAYAH MALINO

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 32402/S.01/PTSP/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : FILSA SABILAH  
Tempat/Tanggal Lahir : Langorang / 30 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nomor Pokok : 105731108320  
Program Studi : AKUNTANSI  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa  
Alamat : Perm. Villa Mandiri Blok D/25

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

**"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA PONDOK PESANTREN BUKIT HIDAYAH MALINO"**

Selama : 1 Januari 2024 s/d 29 Februari 2024  
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Men taati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak men taati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 3 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh  
a.n. Bupati Gowa  
Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. KETUA LP3M UNISMUH MAKASSAR
3. Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E-BSSN.



LOKASI EKONOMI DAN BUKIT

## Lampiran 22



**PESANTREN BUKIT HIDAYAH MALINO**  
(Yayasan Keluarga Besar UIN Alauddin Makassar)  
**TINGGIMONCONG KABUPATEN GOWA**

Alamat: Jl. H. Ganyu Kelurahan Bulutana, Tlp. (0417) 21127 Hp. Pim. (081282160700) Wk. (0811446315)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KH.Abd Hamid Sarro,BA  
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren BukiT Hidayah Malino

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Filsa Sabilah  
Nim : 105731108320  
Jurusan : Akuntansi  
Tempat/Tgl Lahir : Langorang/30 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Perm. Villa Mandiri Blok D/25 Jl. Mustafa Dg. Bunga  
Tempat Meneliti : Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino

Telah melaksanakan penelitian selama 2 (dua) bulan, terhitung tanggal 01 Januari 2024 s/d 29 Februari 2024. Demikian surat penyelesaian penelitian ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malino, 29 Februari 2024

Pimpinan Pondok

  
KH. Abd Hamid Sarro, BA

## Lampiran 23



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

### LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUALITATIF

<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>Filsa Sabillah</b>		
<b>NIM</b>		<b>105731108320</b>		
<b>PROGRAM STUDI</b>		<b>Akuntansi</b>		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		<b>Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Bukit Hidayah Malino</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		<b>Dr. Muryani Aرسال, SE., M.M.</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		<b>Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak</b>		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		<b>Alamsjah, S.T., S.E., M.M</b>		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 24



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411)866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Filsa Sabilah

Nim : 105731108320

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



## Lampiran 25

BAB I Filsa Sabilah - 105731108320

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>10%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://perpustakaan.akuntansipolboan.ac.id">perpustakaan.akuntansipolboan.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.stie-mce.ac.id">repository.stie-mce.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

## Lampiran 26

### BAB II Filsa Sabilah - 105731108320

#### ORIGINALITY REPORT

**24%** SIMILARITY INDEX      **27%** INTERNET SOURCES      **13%** PUBLICATIONS      **26%** STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
2	jurakunman.stiesuryanusanta Internet Source	2%
3	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	2%
4	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	2%
5	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	2%
7	cintasedekah.org Internet Source	2%
8	ejournal.adpi-indonesia.id Internet Source	2%
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Lampiran 27

BAB III Filsa Sabilah - 105731108320

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

studylibid.com

Internet Source

2%

2

Miftah Aulia, Wahyuningsih Wahyuningsih. "PENGARUH PENGALAMAN KONSUMEN TERHADAP LOYALITAS MAHASISWA UNIVERSITAS TADULAKO MENGGUNAKAN KOSMETIK BEDAK MARCKS", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2021

Publication

2%

3

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.umg.ac.id

Internet Source

2%

5

media.neliti.com

Internet Source

2%

6

Dzihan Khilmi Ayu Firdausi. "Peningkatan Hasil Belajar Renang Gaya Bebas", JUARA : Jurnal Olahraga, 2018

Publication

2%



Lampiran 28



Lampiran 29

AB V Filsa Sabilah - 105731108320

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
------------------------	------------------------	--------------------	----------------------

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



The image shows a Turnitin originality report for a student named AB V Filsa Sabilah with ID 105731108320. The report indicates a 0% similarity index across all categories: Similarity Index, Internet Sources, Publications, and Student Papers. A blue circular stamp with the word 'LULUS' (Pass) is placed over the 'PUBLICATIONS' category. Below the report, there are options to 'Exclude quotes', 'Exclude bibliography', and 'Exclude matches', all of which are checked and set to 'On'. A watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is visible in the background, featuring a star and crescent and the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'. The Turnitin logo is also present.

## BIOGRAFI PENULIS



Filsa Sabilah lahir di Langorang pada tanggal 30 Juni 2002 dari pasangan suami istri Bapak Faisal dan Ibu Nariati. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Raulo lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Parigi dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 4 Makassar dan lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 Penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

